

Buku I

SUSENAS
(SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL)
PANEL – MARET 2008

PEDOMAN
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI
DAN KABUPATEN/KOTA



BADAN PUSAT STATISTIK - JAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
Bab 1. Pendahuluan	1
1.1 Umum	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Ruang Lingkup	1
1.4 Jenis Data yang Dikumpulkan	2
1.5 Jadwal	2
1.6 Dokumen yang Digunakan	3
1.7 Arus Dokumen	4
1.8 Statistik yang Dihasilkan	4
1.9 Pembiayaan	5
Bab 2. Metodologi	7
2.1 Kerangka Sampel	7
2.2 Rancangan Penarikan Sampel	7
2.3 Sketsa Peta Blok Sensus	8
2.4 Pembentukan dan Pemilihan Subblok Sensus	10
2.5 Contoh Pembentukan Subblok Sensus	11
2.6 Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga	13
2.7 Daftar Sampel Blok Sensus terpilih (DSBS)	13
2.8 Tata Cara Pemilihan Sampel Rumah Tangga	14
2.9 Metode Estimasi	15
2.10 Metode Pengumpulan Data	18
Bab 3. Organisasi Lapangan	19
3.1 Struktur Organisasi	19
3.2 Tugas dan Tanggung Jawab	19
3.3 Persyaratan Petugas Lapangan	22
Bab 4. Pelatihan	23
4.1 Pelatihan Innas	23
4.2 Pelatihan Petugas	23

PENDAHULUAN

1.1 Umum

Sejak 1992 Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) mengumpulkan data pendidikan, kesehatan, perumahan, konsumsi/pengeluaran rumah tangga, dan sosial ekonomi lainnya setiap tahun, yang disebut sebagai data Kor. Di samping itu, dikumpulkan pula data khusus (modul) yang berbeda setiap tiga tahun, yaitu data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, pendidikan dan sosial budaya, serta perumahan dan kesehatan. Data-data tersebut sangat berguna bagi Pemerintah dalam merencanakan pembangunan sektoral maupun lintas sektoral.

Untuk memenuhi kebutuhan pemerintah mengenai perkembangan data penduduk miskin setiap tahun, maka mulai tahun 2003 data modul konsumsi dan pengeluaran dikumpulkan melalui Susenas Panel dengan jumlah sampel sebanyak 10.000 rumah tangga. Jumlah sampel tersebut hanya mampu mengestimasi angka kemiskinan nasional, sementara tuntutan tersedianya angka kemiskinan sampai tingkat provinsi semakin meningkat.

Pada tahun 2007, jumlah sampel Susenas Panel 2007 diperluas menjadi 68.800 rumah tangga agar angka kemiskinan dapat diperoleh sampai tingkat provinsi, dan besar sampel ini dipertahankan kembali pada pelaksanaan Susenas Panel 2008. Selain itu, pelaksanaan lapangannya dilakukan secara tim yang petugasnya terdiri dari Koordinator Tim (Kortim) dan beberapa pencacah (PCS). Dengan sistem ini diharapkan penyelesaian lapangan dapat lebih cepat dan kualitas hasil lapangan dapat lebih baik.

Kegiatan persiapan Susenas Panel 2008 dilakukan pada akhir tahun 2007, mencakup kegiatan workshop intama dan pelatihan Innas yang bertujuan untuk menyamakan persepsi terhadap konsep/definisi serta prosedur dan tatacara pelaksanaan survei.

Buku pedoman ini memuat organisasi lapangan dan metodologi pelaksanaan survei yang secara terus menerus disempurnakan sehingga data yang dihasilkan tepat waktu dan berkualitas.

1.2 Tujuan

Penyusunan buku Pedoman Kepala Kantor ini bertujuan untuk menjelaskan kegiatan Susenas Panel 2008 kepada Kepala BPS Provinsi dan Kepala BPS Kabupaten/Kota sebagai penanggung jawab dan pelaksana kegiatan di daerah. Misalnya pembentukan tim, penyelenggaraan pelatihan, pengelolaan dokumen, pengaturan jadwal pelaksanaan lapangan, pengawasan lapangan, pengolahan data, serta pengalokasian dana.

1.3 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Susenas Panel 2008 mencakup 68.800 rumah tangga sampel yang menyebar di seluruh provinsi di Indonesia. Data hasil pencacahannya dapat disajikan baik untuk tingkat nasional maupun provinsi.

1.4 Jenis Data yang Dikumpulkan

Susenas Panel 2008 mengumpulkan data Kor dan Modul Konsumsi.

1. Data Kor yang dikumpulkan mencakup:
 - a. Keterangan umum anggota rumah tangga (art) yaitu nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan, pemilikan akte kelahiran dan keikutsertaan pendidikan pra sekolah bagi penduduk usia 0-6 tahun;
 - b. Keterangan tentang kesehatan untuk semua umur, mencakup keadaan kesehatan, lama sakit, cara dan fasilitas pengobatan;
 - c. Keterangan tentang kesehatan balita, mencakup penolong proses kelahiran, imunisasi, dan pemberian ASI dan kepemilikan akte;
 - d. Keterangan pendidikan anggota rumah tangga 5 tahun ke atas, mencakup partisipasi sekolah, jenjang pendidikan, pemilikan ijazah, partisipasi kegiatan paket A/B/C dan kemampuan baca tulis;
 - e. Keterangan tentang ketenagakerjaan anggota rumah tangga usia 10 tahun ke atas, mencakup kegiatan utama, pencari kerja, lapangan usaha, status pekerjaan, dan pendapatan bersih yang diterima dari pekerjaan utama.
 - f. Keterangan tentang fertilitas untuk wanita pernah kawin, mencakup umur perkawinan, anak lahir/masih hidup, partisipasi dalam program Keluarga Berencana (KB), dan penggunaan alat kontrasepsi;
 - g. Keterangan tentang perumahan, mencakup penguasaan tempat tinggal, jenis atap, dinding, lantai, luas lantai, sumber air minum, fasilitas tempat buang air besar, dan sumber penerangan;
 - h. Keterangan tentang sosial ekonomi lainnya, mencakup status sosial, penerimaan beras miskin (raskin), kredit dan jenisnya.
2. Data dari Modul Konsumsi yang dikumpulkan mencakup:
 - a. Keterangan tentang kuantitas dan nilai konsumsi makanan, minuman, dan tembakau baik dari pembelian maupun produksi sendiri atau pemberian. Konsumsi makanan, minuman dan tembakau mencakup 215 komoditi yang terbagi ke dalam 14 kelompok;
 - b. Keterangan tentang pengeluaran rumah tangga untuk barang-barang bukan makanan, mencakup kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga, aneka barang dan jasa, pakaian, alas kaki dan tutup kepala, barang tahan lama, pajak, pungutan, dan asuransi, serta pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara. Konsumsi bukan makanan meliputi 108 rincian yang terbagi atas 6 kelompok;
 - c. Keterangan tentang pendapatan, penerimaan, dan pengeluaran bukan konsumsi, mencakup pendapatan dari upah dan gaji, usaha, kepemilikan bukan dari usaha, dan transfer.

1.5 Jadwal

Pelaksanaan Susenas Panel 2008 mencakup berbagai kegiatan yang dilaksanakan di BPS Pusat dan daerah. Kegiatan dan jadwalnya mencakup seluruh kegiatan mulai dari persiapan sampai publikasi, sebagai berikut:

Rancangan Jadwal Kegiatan Susenas Panel 2008

Kegiatan	Jadwal
1. Workshop Intama	12 – 16 Nopember 2007
2. Pencetakan dokumen	19 – 30 Nopember 2007
3. Pelatihan Innas	10 – 14 Desember 2007
4. Pengiriman dokumen ke daerah	Desember 2007
5. Pelatihan petugas	M1-M2 Januari 2008
6. Pendaftaran rumah tangga (listing)	1 – 28 Februari 2008
7. Pengawasan listing	1 – 28 Februari 2008
8. Pemilihan rumah tangga sampel	15 – 28 Februari 2008
9. Pencacahan	1 – 31 Maret 2008
10. Pengawasan/pemeriksaan	1 – 31 Maret 2008
11. Supervisi	Februari – April 2008
12. Penyerahan hasil pencacahan ke BPS Kabupaten/Kota	1 – 14 April 2008
13. Receiving dan Batching	15 April – 15 Mei 2008
14. Pengolahan data (editing, coding, entry dan validasi)	1 – 30 Mei 2008
15. Pengiriman raw data ke Pusat	Mei – Juni 2008
16. Kompilasi data di Pusat	Juni – Juli 2008
17. Evaluasi dan pembahasan hasil	Juni – Juli 2008
18. Publikasi	Agustus 2008

1.6 Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam pelaksanaan lapangan Susenas Panel 2008 mencakup buku pedoman dan daftar. Buku pedoman terdiri dari 5 (lima) buku:

- **Buku I**, Pedoman Kepala BPS Propinsi/Kabupaten/Kota.
(dialokasikan untuk BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota)
- **Buku II**, Konsep dan Definisi
(dialokasikan untuk semua petugas, baik Kortim maupun PCS)
- **Buku III**, Pedoman Pencacah
(dialokasikan hanya untuk PCS)
- **Buku IV**, Pedoman Kortim
(dialokasikan hanya untuk Kortim)
- **Buku V**, Pedoman Pengawasan dan Pemeriksaan/Konsistensi
(dialokasikan untuk semua petugas, baik Kortim maupun PCS)

Sedangkan daftar yang digunakan terdiri dari 11 (sebelas) daftar seperti tercantum pada tabel berikut:

Daftar yang Digunakan dalam Pelaksanaan Lapangan

No.	Jenis Daftar	Uraian	Penanggung Jawab	Disimpan di
1.	VSENP08.BDT *)	Biodata Petugas	BPS Kab/Kota	- BPS Provinsi - BPS Kab/Kota
2.	VSENP08.DSBS *)	Daftar Sampel Blok Sensus	- BPS Provinsi - BPS Kab/Kota	BPS Pusat
3.	VSENP08.KBTT *)	Komposisi Beban Tugas Tim	BPS Kab/Kota	BPS Kab/Kota
4.	VSENP08.LK *)	Lembar Kerja untuk pembentukan blok sensus dengan jumlah rumah tangga > 150 rt	Kortim	BPS Pusat
5.	VSENP08.L	Listing (Pendaftaran bangunan dan rumah tangga)	Pencacah	BPS Kab/Kota
6.	Sketsa Peta BS **)	Alat bantu pengenalan wilayah	Kortim/Pencacah	BPS Kab/Kota
7.	VSENP08.DSRT	Daftar Sampel Rumah Tangga	Kortim	- BPS Provinsi - BPS Pusat
8.	VSENP08.K	Pencacahan Kor Rumah Tangga	Pencacah	BPS Provinsi
9.	VSENP08.M	Pencacahan Modul Konsumsi	Pencacah	BPS Provinsi
10.	VSENP08.LPK	Lembar Pembantu Konsumsi Makanan Jadi	Pencacah	BPS Provinsi
11.	VSENP08.RH	Rentang Harga	- BPS Kab/Kota - Kortim/PCS	- BPS Provinsi - BPS Kab/Kota

*) Disiapkan oleh BPS Pusat dan diberikan/dikirimkan via e-mail dalam bentuk *softcopy*

***) Disiapkan oleh daerah

Contoh jenis daftar yang digunakan dapat dilihat pada Lampiran.

1.7 Arus Dokumen

Arus dokumen dibagi menjadi 2 skema, yaitu (1) skema yang menyajikan arus dokumen dari BPS Pusat, BPS Propinsi dan BPS Kabupaten/Kota dan sebaliknya dan (2) skema yang memperlihatkan arus dokumen mulai dari BPS Kabupaten/Kota, Kortim, dan Pencacah dan sebaliknya. **Tanda panah (--- >) berarti daftar masih dalam keadaan kosong** (belum ada isiannya) atau berupa *softcopy*, sedangkan **tanda (→) berarti daftar yang ada isiannya**.

1.8 Statistik yang Dihasilkan

Statistik yang dihasilkan dari Susenas Panel 2008 antara lain adalah statistik/indikator kesejahteraan rakyat, konsumsi, dan pengeluaran rumah tangga.

1. Statistik/Indikator Kesejahteraan Rakyat (Kesra)

Statistik/Indikator Kesra yang dapat disusun dari hasil pengumpulan data kor, antara lain adalah Angka Partisipasi Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah, Angka Melek Huruf (bidang pendidikan), Angka Kesakitan (bidang kesehatan), Rata-rata Umur Perkawinan Pertama, Angka Partisipasi KB (bidang fertilitas), Rata-rata Luas Hunian Rumah per-kapita, Persentase Penggunaan Air Bersih (bidang perumahan), dan lain-lain.

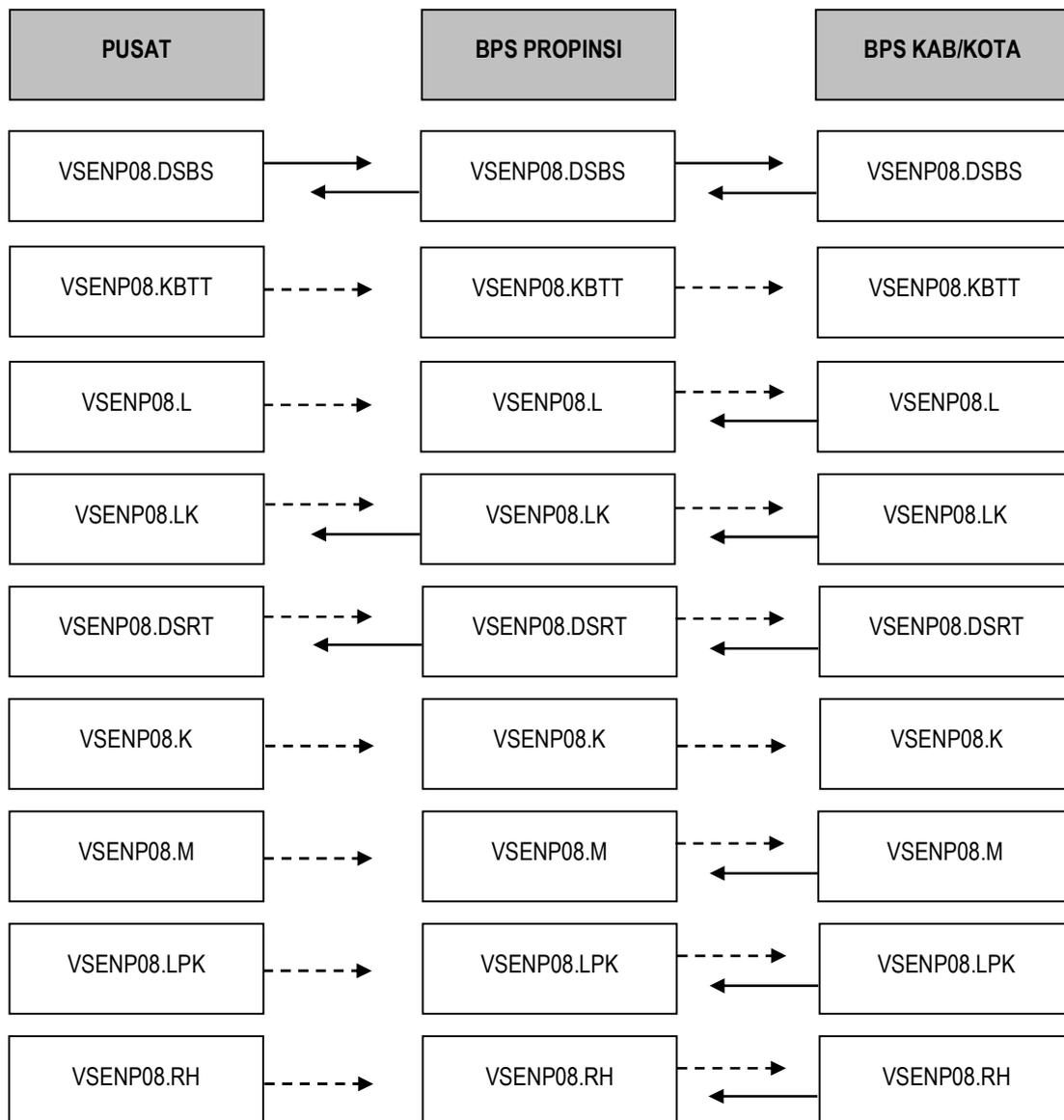
2. Konsumsi dan Pengeluaran

Statistik yang dapat disusun dari pengumpulan data modul konsumsi, antara lain rata-rata pengeluaran penduduk yang dirinci menurut jenis makanan dan bukan, rata-rata konsumsi penduduk yang dirinci menurut jenis makanan, rata-rata konsumsi kalori dan protein, angka *gini ratio*, serta jumlah penduduk miskin.

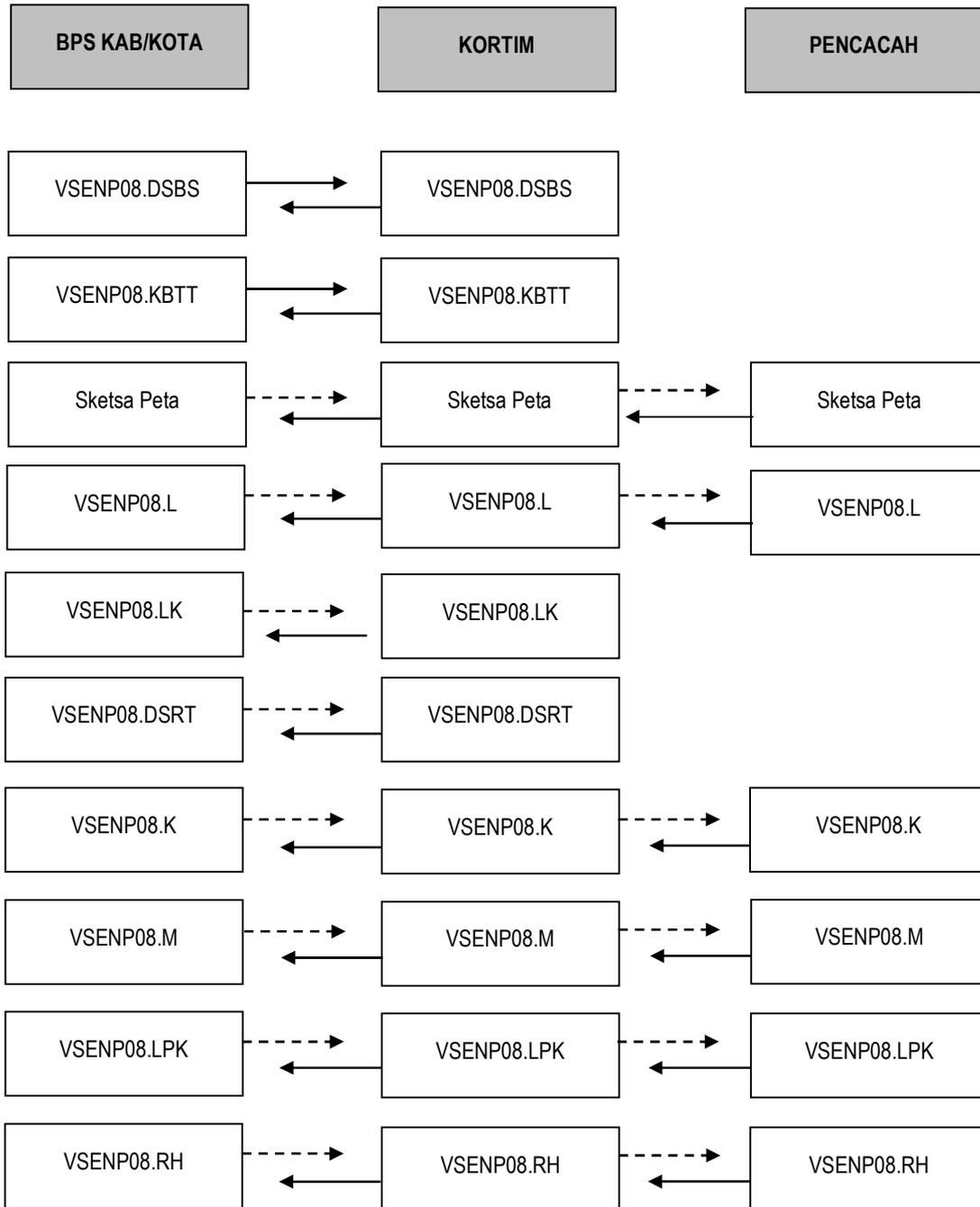
1.9 Pembiayaan

Seluruh biaya kegiatan survei dibebankan pada anggaran BPS. Rincian biaya BPS Pusat terdapat dalam POK Sub Direktorat Statistik Rumah Tangga Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat dan Sub Direktorat Statistik Ketenagakerjaan Direktorat Statistik Kependudukan. Rincian biaya daerah terdapat dalam DIPA BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Skema 1: Arus Dokumen Susenas Panel 2008 dari Pusat sampai BPS Kabupaten/Kota



Skema 2: Arus Dokumen Susenas Panel 2008 BPS Kabupaten/Kota sampai Pencacah



METODOLOGI

2.1 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam SUSENAS 2008 terdiri dari 3 jenis, yaitu: kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, kerangka sampel untuk pemilihan subblok sensus (khusus untuk blok sensus yang bermuatan rumah tangga lebih besar dari 150 rumah tangga), dan kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga dalam blok sensus/subblok sensus terpilih.

Kerangka sampel blok sensus adalah daftar blok sensus biasa hasil Sensus Ekonomi 2006 (Frame BS SE06) yang dilengkapi dengan jumlah rumah tangga hasil pencacahan Pendaftaran Pemilih dan Pendataan Penduduk Berkelanjutan (P4B). Kerangka sampel blok sensus ini mencakup blok sensus di 457 kabupaten/kota dan dibedakan menurut daerah perkotaan dan perdesaan. Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah perkotaan adalah daftar blok sensus yang terdapat di daerah perkotaan di setiap kabupaten/kota, sedangkan kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah perdesaan adalah daftar blok sensus yang terdapat di daerah perdesaan di setiap kabupaten/kota.

Kerangka sampel untuk pemilihan subblok sensus adalah daftar subblok sensus yang terdapat dalam blok sensus terpilih yang mempunyai jumlah rumah tangga lebih besar dari 150 rumah tangga. Kerangka sampel rumah tangga adalah daftar rumah tangga hasil pendaftaran rumah tangga yang menggunakan Daftar VSENPO8.L. Kerangka sampel rumah tangga ini dibedakan menurut tiga kelompok golongan pengeluaran rumah tangga sebulan.

2.2 Rancangan Penarikan Sampel

Estimasi Tingkat Kabupaten/Kota

Rancangan penarikan sampel Susenas 2008 adalah rancangan penarikan sampel bertahap dua. Penarikan sampel untuk daerah perkotaan dan perdesaan dilakukan secara terpisah. Prosedur penarikan sampel Susenas 2008 untuk suatu kabupaten/kota adalah sebagai berikut:

- Tahap pertama, dari *master sampling frame (MSF)* blok sensus biasa hasil Sensus Ekonomi 2006 (SE06) dipilih n_h blok sensus ($h = 1$, untuk perkotaan ; $h = 2$, untuk perdesaan) secara *probability proportional to size (pps)* dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil pencacahan P4B (April 2003). Untuk blok sensus yang muatannya lebih dari 150 rumah tangga, maka perlu dilakukan pemilihan satu subblok sensus secara PPS-sistematik dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil pencacahan P4B. Listing rumahtangga dilakukan pada seluruh blok sensus terpilih.

- Tahap kedua, dari setiap blok sensus terpilih kemudian dipilih sebanyak $\bar{m} = 16$ rumah tangga dari hasil listing secara sistematis.

Seluruh rumahtangga terpilih Susenas 2008 akan dicacah dengan kuesioner kor dan kuesioner modul konsumsi/pengeluaran dan dilaksanakan pada Juli 2008.

Estimasi Tingkat Propinsi (Panel Susenas)

Sampel untuk estimasi tingkat propinsi adalah subsampel dari Susenas 2008 (Juli 2008). Ukuran sampel untuk estimasi propinsi secara nasional berjumlah 4.300 blok sensus yang mencakup 68.800 rumahtangga. Penarikan sampel blok sensus dilakukan secara sistematis.

Listing dan penarikan sampel rumahtangga pada blok sensus yang merupakan subsampel Susenas 2008 (Juli 2008) dilakukan pada awal Februari 2008 untuk pelaksanaan pencacahan Maret 2008. Rumahtangga terpilih Susenas Maret 2008 merupakan panel sampel untuk pelaksanaan Susenas Juli 2008, Maret 2009, dan Maret 2010. Diagram alir pemilihan sampel blok sensus dan rumahtangga seperti tercantum pada Gambar 1.

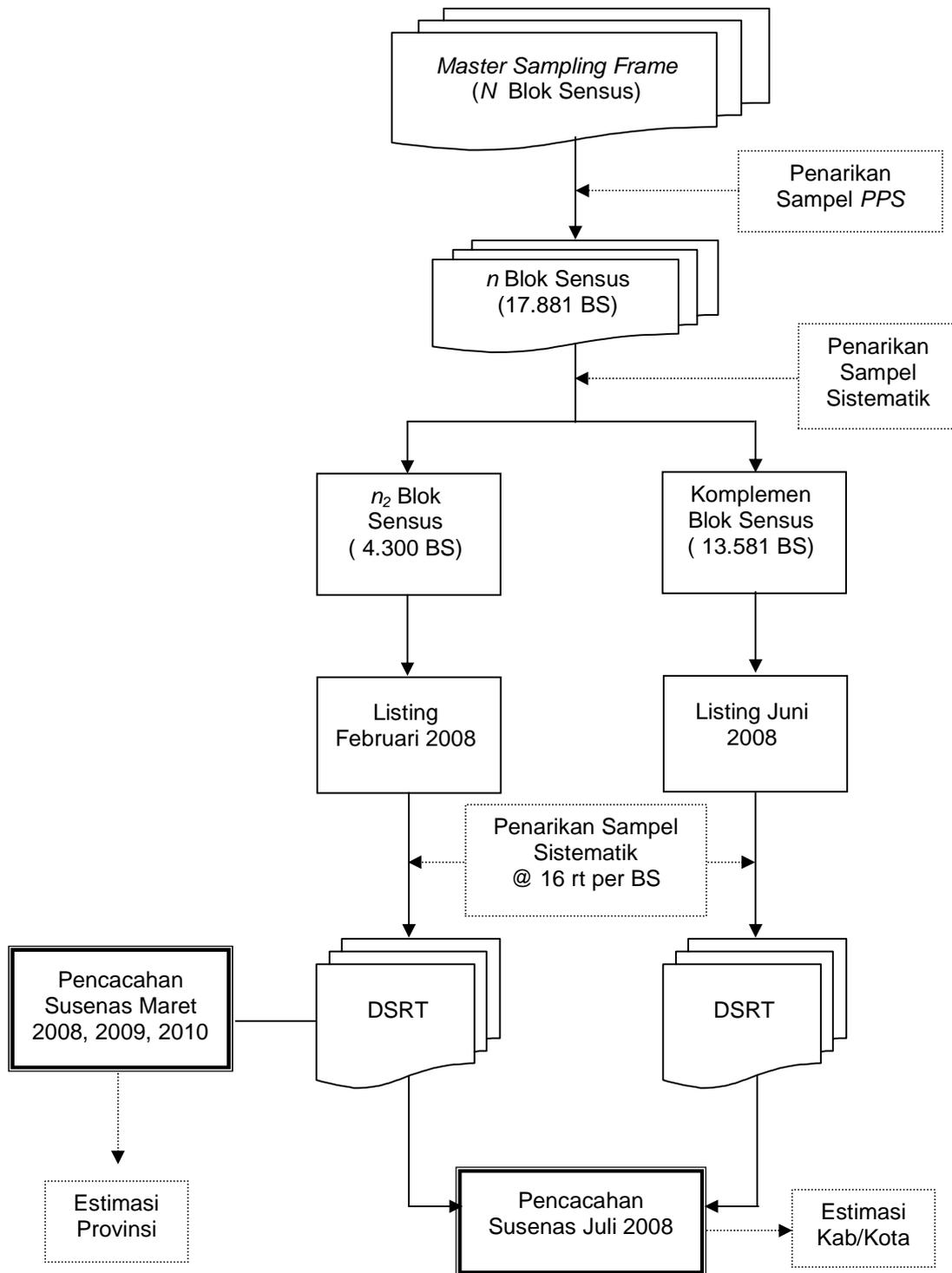
2.3 Sketsa Peta Blok Sensus

Sketsa peta yang digunakan dalam Susenas 2008 adalah sketsa peta hasil *scanning* (yang telah disesuaikan identitasnya) yang digunakan dalam SE06 atau bila tidak memungkinkan dapat digunakan sketsa peta ST2003-SWB atau sketsa peta SP2000-SWB. Sebelum pelaksanaan lapangan, petugas pencacah dibekali dengan *print out* sketsa peta blok sensus/subblok sensus hasil *scanning* yang digunakan oleh pencacah untuk mengidentifikasi batas-batas wilayah blok sensus/subblok sensus yang menjadi wilayah tugasnya. Bila ada identitas wilayah, legenda maupun batas jelas yang terdapat pada sketsa peta blok sensus ternyata tidak sesuai dengan keadaan di lapangan, petugas Susenas 2008 harus memperbaiki kesalahan tersebut. Oleh karena itu, sebelum pendaftaran rumah tangga (*listing*), pencacah harus melakukan orientasi lapangan untuk mengenali batas-batas wilayah tugasnya. Dalam melakukan pendaftaran rumah tangga dengan Daftar VSENPO8.L, pencacah harus melakukan pencacahan secara *door-to-door* di setiap bangunan fisik dan sensus serta rumah tangga yang terdapat dalam wilayah blok sensus/subblok sensus terpilih.

Sebelum pelatihan petugas, Kortim Susenas 2008 harus mempersiapkan sketsa peta blok sensus terpilih Susenas 2008. Untuk blok sensus yang jumlah rumah tangga (hasil pencacahan P4B-nya) lebih dari 150 rumah tangga, harus dilakukan pembentukan dan pemilihan subblok sensus oleh Kortim. Kemudian sketsa peta blok sensus hasil *scanning* subblok sensus yang terpilih Susenas 2008 tersebut dicetak untuk digunakan pada saat listing rumah tangga. Pemilihan subblok sensus dilakukan oleh pengawas dibawah bimbingan Instruktur Nasional (Innas) pada saat pelatihan petugas lapangan Susenas 2008.

Gambar 1

Diagram Alir Pemilihan Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga Susenas 2008



2.4 Pembentukan dan Pemilihan Subblok Sensus

Pada kegiatan Susenas 2008, blok sensus dengan muatan rumah tangga lebih dari 150 rumah tangga akan dibentuk dan dipilih subblok sensus. Informasi mengenai jumlah rumah tangga pada blok sensus terpilih terdapat dalam Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS) Kolom (5) yang bertanda bintang. Pembentukan dan pemilihan subblok sensus harus dilakukan segera setelah DSBS diterima. Pembentukan dan pemilihan subblok sensus dilakukan oleh Kortim Susenas 2008. Hasil pembentukan dan pemilihan subblok sensus dibuat dua rangkap, satu rangkap sebagai pertinggal di BPS Kabupaten/Kota, sedangkan rangkap kedua dikirim ke Direktorat Metodologi Statistik, BPS (cq. Subdit Kerangka Contoh Induk) melalui Innas BPS pada saat pelatihan petugas.

Langkah pembentukan dan pemilihan subblok sensus pada blok sensus terpilih Susenas 2008 adalah sebagai berikut:

1. BPS Kabupaten/Kota menyiapkan sketsa peta blok sensus terpilih Susenas 2008, yaitu sketsa peta hasil *scanning* atau ST03-SWB untuk blok sensus yang telah dilakukan *up-dating* pada saat ST03 atau SP2000-SWB untuk blok sensus yang tidak dilakukan *up-dating*.
2. Berdasarkan sketsa peta blok sensus tersebut di atas, dibuat salinan sketsa peta blok sensus terpilih Susenas 2008 pada selembar kertas folio dan sekaligus mencantumkan jumlah rumah tangga untuk setiap segmen/subblok sensus, berdasarkan hasil P4B. Bila pada salinan sketsa peta blok sensus jumlah rumah tangga di setiap segmennya tidak diketahui, maka untuk memperkirakan jumlah rumah tangga untuk masing-masing segmen dilakukan dengan cara mengalokasikan muatan rumah tangga P4B per segmen tersebut berdasarkan perkalian antara perbandingan muatan rumah tangga per segmen dan total rumah tangga menurut Daftar SP2000-L1 atau Daftar ST03-L1 dengan rumah tangga P4B (tercantum pada Daftar VSENPO8.DSBS Kolom 5).
3. Kegiatan pada butir 2 di atas dilakukan oleh Kortim Susenas 2008.
4. Setiap subblok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas baik batas alam maupun buatan, dan mencakup satu atau lebih segmen yang saling berdekatan (satu hamparan). Jumlah rumah tangga dalam setiap subblok sensus sekitar 80 – 120 rumah tangga.
5. Setelah terbentuk subblok sensus, Kortim mengisi Kolom [1] s.d [5] Daftar VSENPO8.LK (lihat Lampiran 4).

Catatan: Pada blok sensus yang sudah terbentuk subblok sensus, kegiatan pembentukan subblok sensus tidak perlu dilaksanakan.

6. Pemilihan satu subblok sensus pada setiap blok sensus terpilih Susenas 2008 dilakukan secara *PPS Sampling* dengan menggunakan Tabel Angka Random (TAR), dalam penentuan angka random terpilih. Prosedur pemilihan sebagai berikut:
 - a. Pilih secara acak satu angka dari TAR yang terdapat pada Lampiran 9 untuk menentukan halaman TAR yang digunakan. Bila mendapatkan angka random ganjil, gunakan halaman 1 sedangkan bila memperoleh angka random genap, gunakan halaman 2.

- b. Pilih secara acak suatu angka dari TAR untuk menentukan baris dalam TAR yang akan digunakan. Karena jumlah baris yang terdapat dalam TAR tersebut ada 35 baris, maka angka random yang diambil harus lebih kecil atau sama dengan 35. Bila diperoleh angka yang lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama dengan 35 yang terdapat kolom yang sama pada baris di bawahnya. Angka ini merupakan nomor baris pada TAR yang digunakan.
- c. Ambil secara acak angka random untuk menentukan nomor kolom yang digunakan. Karena jumlah kolom dalam TAR berjumlah 25, maka angka random yang diambil harus lebih kecil atau sama dengan 25. Bila diperoleh angka yang lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama dengan 25 yang terdapat pada kolom yang sama pada baris di bawahnya. Bila rumah tangga dalam blok sensus jumlahnya ratusan (3 digit), maka jumlah angka random yang digunakan adalah 3 digit. Jumlah kolom yang akan digunakan tergantung dari jumlah digit dari rumah tangga dalam blok sensus.
- d. Catat angka random yang terdapat pada halaman, baris, dan kolom yang diperoleh pada butir a, b, dan c. Bila angka random lebih kecil dari jumlah rumah tangga, gunakan angka tersebut. Bila lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama yang terdapat pada kolom yang sama pada baris di bawahnya. Angka random terpilih dicatat pada Kolom [5] Daftar VSENPO8.LK.

2.5 Contoh Pembentukan Subblok Sensus

Banyaknya rumah tangga setiap segmen merupakan *artificial* (hanya untuk contoh). Jumlah rumah tangga setiap segmen sebagai berikut: segmen 010 adalah 36 rt, segmen 020 adalah 71 rt, segmen 030 adalah 32 rt, segmen 040 adalah 42 rt, segmen 050 adalah 5 rt, segmen 060 adalah 16 rt dan segmen 070 adalah 3 rt.

Berdasarkan sketsa peta blok sensus (lihat Gambar pada Lampiran 6) dan dari catatan banyaknya rumah tangga setiap segmen hasil listing P4B dapat dibuat tabel sebagai berikut:

No. Segmen	010	020	030	040	050	060	070
Jumlah Rt	36	71	32	42	5	16	3

Dengan berpedoman pada konsep pembentukan subblok sensus dan dengan menggunakan data jumlah rumah tangga yang terdapat pada setiap segmen, maka dalam blok sensus tersebut dapat dibentuk 2 subblok sensus. Subblok sensus nomor 1 adalah segmen 020 dan segmen 030 dengan jumlah rumah tangga 103. Subblok sensus nomor 2 adalah segmen 010, segmen 040, segmen 050, segmen 060 dan segmen 070 dengan jumlah rumah tangga 102. Hasil pembentukan subblok sensus dicatat pada Daftar VSENPO8.LK sebagai berikut:

Provinsi : [32] Jawa Barat
Kabupaten/kota : [01] Bogor

Kecamatan : [071] Taman Sari Desa/kelurahan : [004] Sukaresmi Daerah : Perkotaan No. Blok Sensus : 008 B NKS : 20817				
Nomor Urut Subblok Sensus	Nomor segmen	Jumlah Rumah tangga	Kumulatif Jumlah Rumah tangga	Angka random
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	020, 030	103	1 –103	060*)
2	010, 040, 050, 060, dan 070	102	104 – 205	
Tabel Angka Random				
Halaman : 1		Baris : 24		Kolom: 9 – 11

*) Diisi setelah angka random diperoleh

Jumlah rumah tangga dalam blok sensus tersebut di atas adalah 205 (3 digit). Misalkan angka random yang digunakan adalah pada halaman 1, baris 24, kolom 9–11, maka diperoleh angka 616. Karena 616 lebih besar dari jumlah rumah tangga dalam blok sensus (205), maka pemilih sampel harus mencari angka yang lebih kecil atau sama dengan 205 pada baris berikutnya. Pada baris berikutnya diperoleh angka 060 (lebih kecil dari 205), maka angka tersebut dapat digunakan sebagai angka random pemilihan subblok sensus. Angka 60 terletak pada selang kumulatif jumlah rumah tangga nomor 1 (1-103). Dengan demikian subblok sensus nomor 1 terpilih sebagai sampel.

2.6 Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah tangga

Banyaknya sampel blok sensus dan rumah tangga Susenas 2008 untuk setiap provinsi dicantumkan pada Lampiran 10. Jumlah sampel blok sensus untuk estimasi kabupaten/kota merupakan minimum sampel untuk estimasi tingkat kabupaten/kota. Alokasi menurut daerah perkotaan dan pedesaan di setiap kabupaten/kota dilakukan secara proporsional terhadap jumlah populasi rumah tangga perkotaan dan pedesaan di masing-masing kabupaten/kota. Sehingga daerah perkotaan/pedesaan yang mempunyai jumlah rumah tangga lebih banyak akan memiliki jumlah sampel blok sensus yang lebih banyak.

Jumlah sampel blok sensus Susenas Panel 2008 merupakan minimum sampel untuk estimasi tingkat provinsi. Alokasi menurut kabupaten/kota di setiap provinsi dilakukan secara proporsional terhadap jumlah rumah tangga di masing-masing kabupaten/kota. Sehingga kabupaten/kota yang mempunyai jumlah rumah tangga lebih banyak akan memiliki jumlah sampel blok sensus yang lebih banyak dibanding kabupaten/kota yang memiliki jumlah rumah tangga sedikit.

2.7 Daftar Sampel Blok Sensus Terpilih (DSBS)

Dalam DSBS Susenas 2008 (Lampiran 2), setiap blok sensus terpilih diberi Nomor Kode Sampel (NKS). NKS Susenas 2008 terdiri dari 5 digit yang merupakan nomor urut blok sensus terpilih di setiap kabupaten/kota dan disusun seperti berikut:

- a. Digit pertama menyatakan sampel blok sensus Susenas Panel atau Susenas Juli 2008
Kode 1: Blok Sensus Panel, Kode 2: Blok Sensus Komplemen
- b. Digit kedua sampai dengan kelima adalah nomor urut blok sensus dalam kabupaten/kota.
0001 - 4999 adalah nomor urut blok sensus daerah perdesaan.
5001 - 9999 adalah nomor urut blok sensus daerah perkotaan.

Catatan:

1. Dalam Kolom [5] DSBS Susenas 2008 berisi jumlah rumah tangga hasil pencacahan P4B. Banyaknya rumah tangga ini harus digunakan untuk pengecekan kebenaran banyaknya rumah tangga yang diperoleh dari hasil pendaftaran rumah tangga pada blok sensus yang sama, Susenas 2008. Isikan banyaknya rumah tangga hasil listing pada kolom [6]. Apabila ditemukan perbedaan yang mencolok antara hasil pencacahan P4B dan hasil listing Susenas 2008, Pemeriksa harus melakukan pengecekan ke lapangan untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya perbedaan tersebut. Apabila terjadi kesalahan wilayah yang dicacah, maka Pencacah harus membenarkan hasil pendaftaran rumah tangga dengan Daftar VSENPO8.L sesuai dengan wilayah yang sebenarnya. Jika hasil pencacahan sudah benar, catat temuan/alasan perbedaannya di Kolom [7] DSBS Susenas 2008.
2. Hasil pengisian rumah tangga hasil listing Susenas 2008 harus dikirim ke BPS cq Subdirektorat KCI (kci@mailhost.bps.go.id).

Petugas tidak boleh mengganti blok sensus terpilih. Pendaftaran rumah tangga (*listing*) harus dilakukan secara menyeluruh (lengkap) pada wilayah blok sensus atau subblok sensus terpilih.

Pemilihan Sampel Rumah tangga

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa banyaknya sampel rumah tangga yang harus dipilih di setiap blok sensus adalah 16 rumah tangga. Pemilihan sampel rumah tangga secara sistematis sampling dilakukan oleh **pemeriksa** setelah menerima hasil pendaftaran rumah tangga pada setiap blok sensus (VSENPO8.L), dari pencacah. Pemeriksa harus melakukan penghitungan interval sampel dan angka random pertama di setiap blok sensus/subblok sensus. Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga biasa yang terdapat dalam Blok IV Daftar VSENPO8.L. Untuk mengisi golongan pengeluaran rumah tangga sebulan di Kolom [8] s.d. [10], pencacah harus menggunakan Tabel Golongan Pengeluaran Rumah tangga Sebulan menurut Provinsi yang dibedakan atas daerah perkotaan dan perdesaan (Lampiran 12).

2.8 Tata Cara Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Tahapan kegiatan yang harus dilakukan pemeriksa dalam pemilihan sampel rumah tangga adalah sebagai berikut.

- a. Periksa apakah pemberian tanda cek (√) oleh pencacah pada Kolom [8] s.d. [10] sudah benar, yaitu setiap baris (rumah tangga biasa) tidak ada yang diberi lebih dari satu tanda √, atau terlewat tidak diberi tanda √.
- b. Beri nomor urut tanda √ pada Kolom [8] dimulai dari nomor urut 1 (satu) sampai dengan terakhir. Jika pemberian nomor untuk seluruh rumah tangga yang ada tanda √-nya di Kolom [8] halaman pertama sampai dengan halaman terakhir selesai, lanjutkan dengan nomor berikutnya pada tanda √ di Kolom [9] dan [10].
- c. Periksa terlebih dahulu, apakah nomor urut tanda √ terakhir di Kolom [10] sama dengan banyaknya rumah tangga dalam blok sensus terpilih (isiannya harus sama dengan nomor urut rumah tangga terakhir di Kolom 5). Jika isiannya tidak sama, maka salah satu isian di Kolom [5] atau pemberian nomor urut tanda √ di Kolom [8] s.d. [10] ada yang salah. Perbaiki kesalahannya lebih dahulu sebelum melakukan pemilihan sampel.
- d. Hitung interval sampel (I) untuk pemilihan rumah tangga dengan cara:

$$I = \frac{\text{Banyaknya rumah tangga hasil pendaftaran rumah tangga}}{16}$$

Interval sampel dihitung sampai dua angka dibelakang koma.

- e. Dengan menggunakan Tabel Angka Random (lihat Lampiran 2), tentukan angka random pertama (R_1) yang nilainya lebih kecil atau sama dengan interval sampel (I).
- f. Lingkari nomor urut pada tanda √ yang sama dengan angka random pertama (R_1), kemudian gunakan interval sampel untuk menghitung angka random berikutnya, yaitu R_2, R_3, \dots, R_{16} seperti berikut:
 $R_2 = R_1 + I;$
 $R_3 = R_1 + 2 I;$
.
.
.
 $R_{16} = R_1 + 15 I.$
- g. Lingkari nomor urut tanda √ di Kolom [8] s.d. [10] yang sama dengan angka random terpilih. Jika nomor urut di Kolom [8] s.d. [10]-nya selesai dilingkari, maka nomor urut bangunan fisik, bangunan sensus, dan nomor urut rumah tangga yang masing-masing terdapat di Kolom [3], [4], dan [5] harus pula dilingkari. Keenam belas rumah tangga ini dicatat dalam Daftar VSENPO8.DSRT. Daftar VSENPO8.DSRT ini dibuat 2 rangkap, satu rangkap untuk pencacah dan disimpan di BPS Provinsi dan satu rangkap dikirim ke BPS (up. Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat).
- h. Apabila rumah tangga terpilih benar-benar tidak dapat ditemui pada saat pencacahan, maka penggantian sampel dapat dilakukan dengan rumah tangga yang mempunyai golongan pengeluaran yang sama dalam VSENPO8.L, berada di urutan atas atau bawah rumah tangga terpilih tersebut.

2.9 Metode Estimasi

Metode estimasi yang digunakan dalam Susenas 2008 menggunakan metode secara tidak langsung (*indirect estimate*) yaitu *ratio estimate*, dengan penimbang (*weight*) adalah rasio antara jumlah rumah tangga hasil proyeksi dengan jumlah rumah tangga sampel untuk mengestimasi karakteristik rumah tangga. Adapun untuk mengestimasi karakteristik penduduk penimbangnya adalah rasio antara jumlah penduduk hasil proyeksi dengan jumlah penduduk pada rumah tangga sampel.

Estimasi Data Rumah Tangga

Estimasi nilai rata-rata karakteristik Y adalah

$$\bar{y}_{kh} = \frac{1}{16b_h} \sum_{i=1}^{b_h} \sum_{j=1}^{16} y_{hij}$$

Estimasi nilai total karakteristik Y adalah

$$\hat{Y}_{kh} = \tilde{P}_{kh} \times \bar{y}_{kh}$$

di mana,

\bar{y}_{kh} = estimasi nilai rata-rata karakteristik y di kabupaten/kota k daerah h (perkotaan h=1, pedesaan h=2).

\hat{Y}_{kh} = estimasi nilai total karakteristik y di kabupaten/kota k daerah h.

y_{hij} = nilai karakteristik pada rumah tangga terpilih ke-j di blok sensus terpilih ke-i.

b_h = banyaknya blok sensus terpilih di kabupaten/kota k daerah h.

\tilde{P}_{kh} = perkiraan jumlah rumah tangga di kabupaten/kota k daerah h.

Perkiraan nilai rata-rata karakteristik Y di **kabupaten/kota** k daerah perkotaan (1) dan pedesaan (2) adalah:

$$\bar{y}_k = \frac{\hat{Y}_{k1} + \hat{Y}_{k2}}{\tilde{P}_{k1} + \tilde{P}_{k2}}$$

Perkiraan nilai total karakteristik Y di **kabupaten/kota** k daerah perkotaan (\hat{Y}_{k1}) dan pedesaan (\hat{Y}_{k2}) adalah

$$\hat{Y}_k = \hat{Y}_{k1} + \hat{Y}_{k2}$$

Perkiraan **nilai total karakteristik** Y di tingkat **provinsi** daerah perkotaan (\hat{Y}_{p1}) atau pedesaan (\hat{Y}_{p2}) dihitung dengan rumus:

$$\hat{Y}_{ph} = \sum_{k=1}^T \hat{Y}_{kh}$$

di mana,

T = banyaknya kabupaten/kota di provinsi p.

Perkiraan **nilai total karakteristik** Y di tingkat **provinsi** daerah perkotaan (\hat{Y}_{p1}) dan pedesaan (\hat{Y}_{p2}) adalah

$$\hat{Y}_p = \hat{Y}_{p1} + \hat{Y}_{p2}$$

Perkiraan **nilai rata-rata karakteristik** Y di tingkat **provinsi** daerah perkotaan (1) dan pedesaan (2) adalah

$$\bar{y}_p = \frac{\hat{Y}_{p1} + \hat{Y}_{p2}}{\tilde{P}_{p1} + \tilde{P}_{p2}}$$

Perkiraan **nilai total karakteristik** Y di tingkat **nasional** dihitung dengan rumus

$$\hat{Y}_n = \sum_{p=1}^L (\hat{Y}_{p1} + \hat{Y}_{p2})$$

di mana,

L = banyaknya provinsi di Indonesia.

Perkiraan **nilai rata-rata karakteristik** Y di tingkat **nasional** dihitung dengan cara

$$\bar{y}_n = \frac{\hat{Y}_n}{\tilde{P}_n}$$

di mana,

\tilde{P}_n = perkiraan jumlah rumah tangga di Indonesia daerah perkotaan dan pedesaan.

Estimasi Data Individu

Estimasi nilai rata-rata karakteristik Y adalah:

$$\bar{y}_{kh} = \frac{1}{16b_h} \sum_{i=1}^{b_h} \sum_{j=1}^{16} \frac{1}{a_{ij}} \sum_{h=1}^{a_{ij}} y_{hijl}$$

Estimasi nilai total karakteristik Y adalah:

$$\hat{Y}_{kh} = \tilde{Q}_{kh} \times \bar{y}_{kh}$$

di mana,

- \bar{y}_{kh} = estimasi nilai rata-rata karakteristik y di kabupaten/kota k daerah h (perkotaan $h=1$, pedesaan $h=2$).
- \hat{Y}_{kh} = estimasi nilai total karakteristik y di kabupaten/kota k daerah h .
- y_{hijl} = nilai karakteristik pada anggota rumah tangga ke- l , rumah tangga terpilih ke- j di blok sensus terpilih ke- i .
- b_h = banyaknya blok sensus terpilih di kabupaten/kota k daerah h .
- a_{ij} = banyaknya individu (ART) di rumah tangga terpilih ke- j di blok sensus terpilih ke- i .
- \tilde{Q}_{kh} = perkiraan jumlah penduduk di kabupaten/kota k daerah h .

Perkiraan nilai rata-rata karakteristik Y di **kabupaten/kota** k daerah perkotaan (1) dan pedesaan (2) adalah

$$\bar{y}_k = \frac{\hat{Y}_{k1} + \hat{Y}_{k2}}{\tilde{P}_{k1} + \tilde{P}_{k2}}$$

Perkiraan nilai total karakteristik Y di **kabupaten/kota** k daerah perkotaan (\hat{Y}_{k1}) dan pedesaan (\hat{Y}_{k2}) adalah

$$\hat{Y}_k = \hat{Y}_{k1} + \hat{Y}_{k2}$$

Perkiraan **nilai total karakteristik** Y di tingkat **provinsi** daerah perkotaan (\hat{Y}_{p1}) atau pedesaan (\hat{Y}_{p2}) dihitung dengan rumus:

$$\hat{Y}_{ph} = \sum_{k=1}^T \hat{Y}_{kh}$$

di mana,

T = banyaknya kabupaten/kota di provinsi p .

Perkiraan **nilai total karakteristik** Y di tingkat **provinsi** daerah perkotaan (\hat{Y}_{p1}) dan pedesaan (\hat{Y}_{p2}) adalah

$$\hat{Y}_p = \hat{Y}_{p1} + \hat{Y}_{p2}$$

Perkiraan **nilai rata-rata karakteristik** Y di tingkat **provinsi** daerah perkotaan (1) dan pedesaan (2) adalah

$$\bar{y}_p = \frac{\hat{Y}_{p1} + \hat{Y}_{p2}}{\tilde{Q}_{p1} + \tilde{Q}_{p2}}$$

Perkiraan **nilai total karakteristik** Y di tingkat **nasional** dihitung dengan rumus

$$\hat{Y}_n = \sum_{p=1}^L (\hat{Y}_{p1} + \hat{Y}_{p2})$$

di mana,

L = banyaknya provinsi di Indonesia.

Perkiraan **nilai rata-rata karakteristik** Y di tingkat **nasional** dihitung dengan cara

$$\bar{y}_n = \frac{\hat{Y}_n}{\hat{Q}_n}$$

di mana,

\hat{Q}_n = perkiraan jumlah penduduk di Indonesia daerah perkotaan dan pedesaan.

2.10 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data di setiap rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara langsung antara pencacah dengan responden. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu, perlu diusahakan agar individu yang bersangkutanlah yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

ORGANISASI LAPANGAN

3.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi mulai dari tingkat pusat sampai dengan tingkat daerah adalah sebagai berikut:

Tingkat Pusat

- 1) Pengarah adalah Kepala BPS dan Deputi Bidang Statistik Sosial
- 2) Penanggung jawab survei adalah Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat sebagai penanggung jawab manajemen survei dan Direktur Metodologi Statistik sebagai penanggung jawab metodologi survei
- 3) Penanggung jawab teknis adalah Kepala Subdirektorat Statistik Rumah Tangga, dibantu anggota lainnya mencakup kepala subdirektorat dan kepala seksi dari beberapa direktorat terkait

Tingkat Daerah

- 1) Pengarah adalah Kepala BPS Provinsi. Penanggung jawab survei di tingkat Kabupaten/ Kota adalah Kepala BPS Kabupaten/Kota
- 2) Penanggungjawab teknis daerah adalah Kepala Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi
- 3) Instruktur Nasional adalah Tim Instruktur dari BPS Pusat, BPS Provinsi atau BPS Kabupaten/Kota
- 4) Pemeriksa hasil kegiatan wawancara yang dilakukan oleh petugas di lapangan adalah Koordinator Tim (Kortim)
- 5) Pewawancara responden adalah Pencacah.

3.2 Tugas dan Tanggung Jawab

Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat

- 1) Bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan Susenas Panel 2008
- 2) Mengkoordinasikan kegiatan Susenas Panel dengan Sakernas 2008
- 3) Menyusun rencana survei beserta seluruh tahapannya
- 4) Menyusun jadwal kegiatan
- 5) Membuat laporan perkembangan pelaksanaan Susenas Panel 2008

Direktur Metodologi Statistik

- 1) Bertanggung jawab atas Metodologi Susenas Panel 2008
- 2) Mengirimkan Daftar VSENP08.DSBS ke BPS Provinsi sebelum pelaksanaan pelatihan dan lapangan
- 3) Memberikan tanggapan mengenai penggantian sampel
- 4) Mengolah VSENP08.DSRT

Kepala Subdirektorat Statistik Rumah Tangga

- 1) Menyusun anggaran kegiatan
- 2) Menyusun kuesioner dan buku pedoman
- 3) Mengatur pengadaan dan pengiriman dokumen
- 4) Menyiapkan program pengolahan dan mengirimnya ke daerah
- 5) Merancang kegiatan supervisi
- 6) Membuat laporan teknis pelaksanaan Susenas Panel 2008
- 6) Mengkompilasi hasil data entry dari daerah
- 7) Menyusun publikasi

Kepala BPS Provinsi

- 1) Melaksanakan koordinasi teknis dengan Kabid Sosial sebagai penanggungjawab teknis di BPS Provinsi
- 2) Melaksanakan koordinasi, supervisi, dan evaluasi pelaksanaan lapangan
- 3) Mengelola anggaran kegiatan survei
- 4) Menyelenggarakan pelatihan petugas di daerah

Kepala Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi

- 1) Menetapkan jumlah Tim untuk setiap kabupaten/kota
- 2) Mengatur pendistribusian dokumen
- 3) Merencanakan dan melaksanakan pengawasan lapangan
- 4) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan survei

Kepala Bidang IPDS

- 1) Mengatur dan melaksanakan pengolahan di daerah
- 2) Mengirim hasil data entri kor dan modul ke pusat (up. Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat)

Kepala BPS Kabupaten/Kota

- 1) Bertanggung jawab atas penyelenggaraan Susenas Panel 2008 di daerahnya.
- 2) Menyiapkan berbagai kebutuhan lapangan antara lain surat tugas, surat pemberitahuan, surat izin, perlengkapan survei, dokumen pelaksanaan lapangan (VSEN08.LK, VSEN08.L, VSEN08.DSRT, VSEN08.KBTT, VSEN08.K, VSEN08.M, VSEN08.LPK) dan pendanaan.
- 3) Melakukan pengecekan awal blok sensus terpilih yang telah disiapkan dalam VSEN08.DSBS di daerahnya dan mengidentifikasi blok sensus yang muatannya lebih dari 150 rumah tangga dengan menyiapkan VSEN08.LK untuk dibawa petugas pada saat pelatihan.
- 4) Merekrut calon petugas lapangan dan mempersiapkan VSEN08.BDT untuk diisi oleh petugas.
- 5) Membagi tugas kepada masing-masing tim berdasarkan VSEN08.DSBS dan melengkapi pembagian tugas pada daftar VSEN08.KBTT.
- 6) Mengirim salinan VSEN08.BDT dan VSEN08.KBTT ke BPS Provinsi untuk kebutuhan penyiapan dan penyelenggaraan pelatihan.
- 7) Mengirim petugas ke pusat pelatihan dengan membawa VSEN08.LK.

- 8) Melakukan pengawasan atas penyalinan rentang harga Susenas Panel 2007 ke dalam Daftar VSENP08.RH (rentang harga Susenas Panel 2008) yang dilakukan oleh Kasie Statistik Sosial atau yang ditunjuk.
- 9) Memberikan VSENP08.RH yang telah diisi ke setiap tim.
- 10) Mengawasi pelaksanaan lapangan.
- 11) Mengirim hasil pencacahan VSENP08.K dan VSENP08.M **secara berpasangan** ke BPS Provinsi untuk diolah.
- 12) Membuat dan mengirim laporan pelaksanaan Susenas Panel 2008 kepada penanggung jawab survei tingkat provinsi.

Koordinator Tim (Kortim)

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Kortim adalah sebagai berikut:

- 1) Mengikuti pelatihan;
- 2) Menerima beban dan wilayah tugas;
- 3) Menerima dokumen dan perlengkapan survei;
- 4) Melakukan pengecekan terhadap lokasi tugas;
- 5) Merencanakan pelaksanaan lapangan;
- 6) Menyiapkan dokumen dan perlengkapan survei;
- 7) Melaksanakan pengawasan listing dan memilih sampel rumah tangga;
- 8) Memutakhirkan rentang harga;
- 9) Memeriksa dan mendiskusikan hasil pendataan;
- 10) Memeriksa kelengkapan dokumen hasil pendataan dan mengirimkan hasilnya ke BPS Kabupaten/Kota;

Tugas dan tanggung jawab Kortim secara rinci dapat dilihat pada Buku Pedoman Kortim (Buku Pedoman IV).

Pencacah

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Pencacah adalah sebagai berikut:

- 1) Mengikuti pelatihan;
- 2) Menerima beban dan wilayah tugas;
- 3) Menerima dokumen dan perlengkapan survei;
- 4) Melakukan pengecekan terhadap lokasi tugas;
- 5) Merencanakan pelaksanaan lapangan;
- 6) Menyiapkan dokumen dan perlengkapan survei;
- 7) Melaksanakan listing;
- 8) Melaksanakan pencacahan pada rumah tangga sampel;
- 9) Memutakhirkan rentang harga;
- 10) Memeriksa dan mendiskusikan hasil pendataan;
- 11) Menyerahkan hasil pendataan

Tugas dan tanggung jawab Kortim secara rinci dapat dilihat pada Buku Pedoman Pencacah (Buku Pedoman III).

3.3 Persyaratan Petugas Lapangan

Petugas lapangan Susenas Panel 2008 terdiri dari atas satu orang Koordinator Tim (Kortim) dan 2 orang Pencacah. Kortim diutamakan staf senior di BPS Kabupaten/Kota yang telah berpengalaman dalam Susenas modul konsumsi. Atas pertimbangan tertentu, Kortim dapat berasal dari staf BPS Provinsi atau Kasi di BPS Kabupaten/Kota yang berpengalaman Susenas.

Secara umum, seluruh petugas lapangan hendaknya memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Berpendidikan minimal SLTA
- Berpengalaman sebagai petugas survei/penelitian, diutamakan yang berpengalaman sebagai petugas Susenas, khususnya modul konsumsi
- Siap untuk bekerja secara tim yang terdiri dari 3 orang, dan mentaati peraturan/keepakatan yang telah ditentukan

Bagi mereka yang ditunjuk sebagai Kortim, maka selain persyaratan-persyaratan tersebut di atas diperlukan pula tambahan persyaratan lain, yaitu: (a). Mampu menjalin pendekatan dengan kepala desa atau ketua RT/RW setempat, serta membuka jalan/meminta izin agar pencacah dapat melakukan wawancara, (b). Mampu menyusun rencana kerja dan memimpin 2 orang petugas pencacah untuk melaksanakan pencacahan secara tim, (c). Mampu memecahkan persoalan dan hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan lapangan, (d). Siap untuk menggantikan tugas pencacah yang karena sesuatu hal tidak dapat melanjutkan pekerjaannya, dan (e). Bertanggung jawab terhadap kelengkapan hasil pencacahan semua petugas pencacah yang berada di bawah koordinasinya.

PELATIHAN

Pelatihan pada setiap survei bertujuan untuk menyamakan persepsi antar petugas terhadap pemahaman konsep dan definisi operasional dari variabel-variabel yang ditanyakan dalam survei. Pada pelaksanaan Susenas Panel 2008, pelatihan dimulai dengan Pelatihan Instruktur Utama (Intama), dilanjutkan dengan pelatihan Instruktur Nasional (Innas). Kedua kegiatan ini dilakukan di Pusat dengan pelaksanaannya adalah Direktorat Statistik Kependudukan. Untuk selanjutnya, pelatihan petugas lapangan yang terdiri dari Kortim dan Pencacah akan dilakukan di daerah.

Pada pelatihan Innas, hal pokok yang diajarkan adalah pemahaman calon Innas terhadap kegiatan survei, konsep/definisi yang digunakan, dan kemampuan untuk mentransfer pengetahuan yang telah diperoleh kepada calon petugas. Sedangkan pada pelatihan petugas lapangan, penekanannya lebih difokuskan kepada pemahaman konsep/definisi, pemahaman prosedur survei, dan pemahaman terhadap pengisian daftar.

4.1 Pelatihan Innas

Pelatihan Innas akan dilangsungkan di Pusat selama 5 (lima) hari pada bulan Desember 2007. Pesertanya berasal dari BPS Pusat dan Daerah.

Calon Innas diharapkan memenuhi persyaratan: (a). Minimal berpendidikan D3 (statistik), (b). Bagi calon Innas Daerah diutamakan berasal dari Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi atau Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten/Kota, (c). Mempunyai pengalaman pada kegiatan Susenas, terutama modul konsumsi, (d). Mempunyai kemampuan mengajar, (e). Siap memecahkan kasus-kasus yang timbul dalam pelaksanaan lapangan

4.2 Pelatihan Petugas

Pelatihan petugas baik untuk Pencacah maupun Kortim diselenggarakan oleh BPS Provinsi selama 4 (empat) hari antara minggu pertama dan kedua bulan Januari 2008, namun kelas pencacah terpisah dengan kortim. Setiap kelas direncanakan sekitar 30 petugas. Jumlah petugas dapat dilihat pada Lampiran 11.

Pada pelatihan petugas tidak diadakan pendalaman, tetapi BPS Provinsi diminta untuk melaksanakan *role playing* yang dipandang efektif untuk setiap kelas pelatihan. Dalam pelaksanaan *role playing*, Innas harus terlibat secara langsung untuk memandu jalannya *role playing* serta membahas hasilnya.

PEMBENTUKAN TIM DAN RENTANG HARGA

Seperti telah disebutkan pada bab II, bahwa tugas dan tanggung jawab kepala BPS Kabupaten/Kota diantaranya membentuk tim dan memberi nomor setiap anggotanya serta melakukan pengawasan atas penyalinan rentang harga Susenas Panel 2007 ke dalam Daftar VSENP08.RH (rentang harga Susenas Panel 2008) yang dilakukan oleh Kasie Statistik Sosial atau yang ditunjuk.

5.1 Pembentukan Tim

Banyaknya tim yang dibentuk telah ditentukan oleh BPS pusat. Komposisi tim dan jumlah blok sensus yang menjadi beban tugas masing-masing tim merupakan tanggung jawab kepala kantor kabupaten/kota. Hasil pembentukan dituangkan dalam Daftar VSENP08.KBTT. Dalam daftar tersebut juga terdapat nomor masing-masing petugas yang akan digunakan sebagai kode petugas. Kode ini terdiri atas 4 digit, digit 1 dan 2 menyatakan nomor tim (sesuai nomor urut tim pada kolom 1), digit 3 menyatakan nomor petugas (0 untuk kortim, 1 untuk pencacah 1, dan 2 untuk pencacah 2), sedangkan digit 4 menyatakan status petugas (1 untuk staf BPS Provinsi, 2 untuk staf BPS Kabupaten/Kota, 3 untuk KSK, dan 4 untuk mitra).

5.2 Rentang Harga

Daftar VSENP08.RH digunakan untuk mencatat rentang harga minimal dan maksimal dari komoditas yang dikonsumsi rumah tangga sampel. Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- a. File rentang harga yang dikirim dari pusat di print, lalu disalin ke dalam Daftar VSENP08.RH.
- b. Isian VSENP08.RH merupakan kondisi terakhir yang diperoleh dari pasar setempat.
- c. Bila ada komoditas dalam VSENP08.RH yang belum ada isian minimum dan maksimumnya agar dilengkapi.
- d. Daftar VSENP08.RH yang telah diisi dimutakhirkan tersebut diperbanyak sebanyak tim.
- e. Tim menggunakan daftar VSENP08.RH tersebut untuk pedoman pengisian VSENP08.M pada saat pelaksanaan lapangan.
- f. Apabila tim menemukan komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga belum ada nilai minimum dan maksimumnya dalam VSENP08.RH, maka tim harus melengkapi isian tersebut berdasarkan informasi pasar setempat.
- g. Untuk keperluan pengolahan, maka harus dibuat rekapitulasi rentang harga kabupaten/kota pada VSENP08.RH yang baru.
- h. Daftar VSENP08.RH kabupaten/kota akan digunakan untuk entry modul konsumsi.

5.3 Pengawasan

Salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan kualitas data sebuah survei adalah mengoptimalkan pengawasan. Pengawasan tidak hanya pada proses pencacahan, tetapi juga pada proses persiapan dan pasca pencacahan. Selain pengawasan yang akan dilakukan oleh BPS, maka pengawasan dalam pelaksanaan Susenas Panel 2008 harus dilakukan juga oleh BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota.

Beberapa hal penting yang perlu mendapat perhatian terkait pengawasan dalam pelaksanaan Susenas Panel 2008 adalah :

1. Pengawasan terhadap alokasi Tim di masing-masing kabupaten/kota. Apakah sudah mempertimbangkan sebaran sampel dan tingkat kesulitan medan?
2. Pengawasan terhadap tenaga-tenaga yang direkrut. Apakah sudah sesuai dengan persyaratan dan kompetensi yang diharapkan?
3. Pengawasan terhadap kelengkapan dokumen-dokumen pelaksanaan. Apakah daftar dan dokumen yang diterima dari BPS sudah sesuai dengan kebutuhan?
4. Pengawasan terhadap pengalokasian dokumen-dokumen ke BPS Kabupaten/Kota. Apakah ada kekeliruan dalam pengalokasiannya baik jumlah maupun tujuannya?
5. Pengawasan terhadap rencana jadwal lapangan masing-masing Tim. Apakah ada yang tidak rasional? Atau ada yang bersamaan dengan jadwal kegiatan statistik lainnya?
6. Pengawasan terhadap kesiapan Tim dalam menerapkan strategi lapangan. Apakah sudah maksimal?
7. Pengawasan terhadap kinerja lapangan Tim. Apakah sudah sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan?
8. Pengawasan terhadap penanganan hasil lapangan. Apakah efektif?
9. Pengawasan terhadap kualitas hasil lapangan. Apakah hasilnya benar-benar telah menggambarkan kondisi sosial ekonomi penduduk pada wilayah tersebut?

PENGOLAHAN

Pengolahan seluruh dokumen hasil pencacahan Susenas Panel 2008 (VSENP08.K dan VSENP08.M) akan dilakukan di daerah. BPS Provinsi bertindak sebagai koordinator penyelenggaraan pengolahan. Untuk mempercepat proses pengolahan dan menghindari lewat entri, maka pengolahan dokumen VSENP08.K dan VSENP08.M harus dilakukan secara berpasangan baik di BPS Provinsi maupun Kabupaten/Kota. Pengolahan dimulai dengan mengolah dokumen kor kemudian modul.

Program pengolahan dan pedomannya akan disiapkan oleh BPS Pusat dan dikirimkan segera ke BPS Provinsi setelah dilakukan beberapa penyempurnaan. BPS Provinsi harus sudah mempersiapkan sejumlah komputer/hardware pengolahan lainnya sesuai kebutuhan, menunjuk koordinator dan staf pengentri, serta upaya-upaya manajemen pengolahan lainnya.

Pengolahan diatur sedemikian rupa, sehingga data hasil entri yang dikirim ke BPS merupakan satu set data kor dan modul. Hasil pengolahan disarankan dapat dikirimkan secara berangsur ke BPS tanpa menunggu seluruh dokumen selesai dientri, namun tetap mempertimbangkan keutuhan data per blok sensus. Hal ini mengingat bahwa BPS masih akan melakukan proses revalidasi terhadap data yang diterima sebelum dilakukan tabulasi final.

Konsultasi terhadap permasalahan yang timbul berkaitan dengan program pengolahan agar menghubungi email address **munawar@mailhost.bps.go.id**, sedangkan pengiriman data hasil entri dapat melalui **susenas2008@yahoo.com** atau **munawar-asik@yahoo.com**.

Lampiran-lampiran



BADAN PUSAT STATISTIK

SUSENAS

VSENP08.BDT

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2008
BIODATA PETUGAS SURVEI
[PANEL – MARET 2008]

Provinsi: _____

Kab./Kota *): _____

1	Nama		
2	Tempat/Tanggal Lahir		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Jenis Kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan	<input type="checkbox"/>
4	Status Perkawinan	1. Belum kawin 3. Cerai hidup 2. Kawin 4. Cerai mati	<input type="checkbox"/>
5	Tingkat Pendidikan	1. SLTP 3. Akademi/Dipl. I/II/III 2. SLTA 4. S1/S2	<input type="checkbox"/>
6	Jabatan dalam Survei	1. Koordinator Kabupaten/Kota 2. Koordinator Tim 3. Pencacah	<input type="checkbox"/>
7	Status	1. Staf BPS Provinsi 3. KSK 2. Staf BPS Kab./Kota 4. Mitra	<input type="checkbox"/>
8	Pengalaman dalam Survei	1. 2. 3. 4. 5.	
9	Alamat (Tempat Tinggal)		
10	Nomor Telepon/HP		

*) Coret yang tidak perlu

..... 2008

Mengetahui:
Kepala BPS Kabupaten/Kota*)

[.....]



BADAN PUSAT STATISTIK

SUSENAS

VSENP08.KBTT

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2008
KOMPOSISI DAN BEBAN TUGAS TIM
[PANEL – MARET 2008]

Provinsi: _____

Kab./Kota *): _____

No. Tim	Nama dan Kode Petugas				Jumlah BS	Rencana Jadwal Lapangan	
	Koordinator Tim	Pencacah -1	Pencacah -2	Pencacah -3		Mulai	Selesai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01							
02							
03							
04							
05							
06							
07							
08							
09							
10							
11							
12							
13							
14							
JUMLAH							

*) Coret yang tidak perlu

....., 2008

Koordinator Kabupaten/Kota,

Tanda tangan: _____

Nama: _____



SUSENAS

BADAN PUSAT STATISTIK

VSENPO8.L

Dibuat satu set
untuk BPS
Kabupaten/Kota

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2008

PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

[PANEL - MARET 2008]

RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT			
1	Provinsi		□ □
2	Kabupaten/Kota *)		□ □
3	Kecamatan		□ □ □
4	Desa/Kelurahan *)		□ □ □
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	□
6	a. Nomor blok sensus		
	b. Nomor sub blok sensus (nomor segmen)		
7	Nomor kode sampel		□ □ □ □ □

II. RINGKASAN													
1	Banyaknya rumah tangga (Kolom 5 Baris terakhir, Blok IV halaman terakhir)	□ □ □	3. Banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (Kolom 8 s.d. 10, Baris C, Blok IV halaman terakhir)										
2	Banyaknya anggota rumah tangga (Kolom 7 Baris C, Blok IV halaman terakhir)	□ □ □ □	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 70%;">Golongan pengeluaran</th> <th style="width: 30%;">Banyaknya rt</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>d. J u m l a h</td> <td>.....</td> </tr> </tbody> </table>	Golongan pengeluaran	Banyaknya rt	a.	b.	c.	d. J u m l a h
Golongan pengeluaran	Banyaknya rt												
a.												
b.												
c.												
d. J u m l a h												

III. KETERANGAN PETUGAS			
1	Kode Pencacah:	□ □ □ □	
2	Nama Pencacah:	Tanggal Pendaftaran:	Tanda Tangan:
3	Nama Koordinator Tim:	Tanggal Pemeriksaan:	Tanda Tangan:

*) Coret yang tidak perlu

V. KETERANGAN PEMILIHAN SAMPEL RUMAH TANGGA

A. Petugas pemilih sampel:

1. Nama dan kode Kortim:

--	--	--	--

2. Tanggal pemilihan sampel:

B. Keterangan pemilihan sampel:

N =

n =

l =

(Tabel Angka Random untuk R₁, Halaman:, Baris:, Kolom:))

R ₁ (<i>random start</i>) =	R ₉ =
R ₂ =	R ₁₀ =
R ₃ =	R ₁₁ =
R ₄ =	R ₁₂ =
R ₅ =	R ₁₃ =
R ₆ =	R ₁₄ =
R ₇ =	R ₁₅ =
R ₈ =	R ₁₆ =

VI. CATATAN



BADAN PUSAT STATISTIK

SUSENAS

VSEN08.DSRT

Dibuat 2 set
untuk BPS Pusat dan
BPS Provinsi

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2008
DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA TERPILIH
[PANEL - MARET 2008]

RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT			
1	Provinsi		<input type="text"/>
2	Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/>
3	Kecamatan		<input type="text"/>
4	Desa/Kelurahan *)		<input type="text"/>
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	<input type="checkbox"/>
6	a. Nomor blok sensus		
	b. Nomor sub blok sensus (nomor segmen)		
7	Nomor kode sampel		<input type="text"/>

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA (DISALIN DARI BLOK II DAFTAR VSEN08.L)													
1	Banyaknya rumah tangga (Rincian 1)	<input type="text"/>	3. Banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (Rincian 3) <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>Golongan pengeluaran</th> <th>Banyaknya rt</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>d. Jumlah</td> <td>.....</td> </tr> </tbody> </table>	Golongan pengeluaran	Banyaknya rt	a.	b.	c.	d. Jumlah
Golongan pengeluaran	Banyaknya rt												
a.												
b.												
c.												
d. Jumlah												
2	Banyaknya anggota rumah tangga (Rincian 2)	<input type="text"/>											

III. KETERANGAN PETUGAS			
1	Kode Koordinator Tim	<input type="text"/>	
2	Nama Koordinator Tim	Tanggal Penyalinan:	Tanda Tangan:

*) Coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH
(disalin dari Daftar VSENP08.L, Blok IV yang diberi tanda lingkaran)

No. urut sampel rumah tangga	No. segmen	No. Bangunan fisik	No. Bangunan sensus	No. rumah tangga terpilih	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya anggota rumah tangga	Alamat dan satuan lingkungan setempat (Nama jalan/gang, RT/RW/dusun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							

V. CATATAN



BADAN PUSAT STATISTIK

SUSENAS

VSENPO8.RH

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2008
RENTANG HARGA
[PANEL - MARET 2008]

Provinsi: _____

Kab./Kota *): _____

No.	Jenis Bahan Komoditi	Satuan	Terendah	Tertinggi
1	A. PADI-PADIAN			
2	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg		
3	Beras ketan	Kg		
4	Jagung basah dengan kulit	Kg		
5	Jagung pipilan/beras jagung	Kg		
6	Tepung beras	Kg		
7	Tepung jagung (maizena)	Kg		
8	Tepung Terigu	Kg		
9	Lainnya (sebutkan:)	Kg		
10	B. UMBI-UMBIAN			
11	Ketela pohon/singkong	Kg		
12	Ketela rambat/ubi jalar	Kg		
13	Sagu (bukan dari ketela pohon, misal sagu ambon)	Kg		
14	Talas/keladi	Kg		
15	Kentang	Kg		
16	Gaplek	Kg		
17	Tepung gaplek (tiwul)	Kg		
18	Tepung ketela pohon (tapioka/kanji)	Kg		
19	Lainnya (sebutkan:)	Kg		
20	C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG			
	1) Ikan segar/basah			
21	Ekor kuning	Kg		
22	Tongkol/tuna/cakalang	Kg		
23	Tenggiri	Kg		
24	Selar	Kg		
25	Kembung	Kg		
26	Teri	Kg		
27	Bandeng	Kg		

*) Coret yang tidak perlu

No.	Jenis Bahan Komoditi	Satuan	Terendah	Tertinggi
28	Gabus	Kg		
29	Mujair	Kg		
30	Mas	Kg		
31	Lele	Kg		
32	Kakap	Kg		
33	Baronang	Kg		
34	Lainnya (sebutkan:)	Kg		
	2) Udang dan hewan air lainnya yang segar			
35	Udang	Kg		
36	Cumi-cumi/sotong	Kg		
37	Ketam/kepiting/rajungan	Kg		
38	Kerang/siput	Kg		
39	Lainnya (sebutkan:)	Kg		
	3) Ikan asin/diawetkan			
40	Kembung/peda	Ons		
41	Tenggiri	Ons		
42	Tongkol/tuna/cakalang	Ons		
43	Teri	Ons		
44	Selar	Ons		
45	Sepat	Ons		
46	Bandeng	Ons		
47	Gabus	Ons		
48	Ikan dalam kaleng	Ons		
49	Lainnya (sebutkan:)	Ons		
	4) Udang dan hewan air lainnya yg diawetkan			
50	Udang (ebi)	Ons		
51	Cumi-cumi/sotong	Ons		
52	Lainnya (sebutkan:)	Ons		
53	D. DAGING			
	1) Daging segar			
54	Daging sapi	Kg		
55	Daging kerbau	Kg		
56	Daging kambing	Kg		
57	Daging babi	Kg		
58	Daging ayam ras	Kg		
59	Daging ayam kampung	Kg		
60	Daging unggas lainnya	Kg		
61	Daging lainnya (sebutkan:)	Kg		
	2) Daging diawetkan			
62	Dendeng	Kg		
63	Abon	Ons		
64	Daging dalam kaleng	Kg		
65	Lainnya (sebutkan:)	Kg		
	3) Lainnya			
66	Hati	Kg		
67	Jeroan (selain hati)	Kg		
68	Tetelan	Kg		
69	Tulang	Kg		
70	Lainnya (sebutkan:)	Kg		

No.	Jenis Bahan Komoditi	Satuan	Terendah	Tertinggi
71	E. TELUR DAN SUSU			
72	Telur ayam ras	Kg		
73	Telur ayam kampung	Butir		
74	Telur itik/telur itik manila	Butir		
75	Telur puyuh	Butir		
76	Telur lainnya	Butir		
77	Telur asin	Butir		
78	Susu murni	Liter		
79	Susu cair pabrik	250 ml ¹⁾		
80	Susu kental manis	397gram ²⁾		
81	Susu bubuk	Kg		
82	Susu bubuk bayi	400 gram ²⁾		
83	Keju	Ons		
84	Hasil lain dari susu (sebutkan:)	Ons		
85	F. SAYUR-SAYURAN			
86	Bayam	Kg		
87	Kangkung	Kg		
88	Kol/kubis	Kg		
89	Sawi putih (petsai)	Kg		
90	Sawi hijau	Kg		
91	Buncis	Kg		
92	Kacang panjang	Kg		
93	Tomat sayur	Ons		
94	Wortel	Kg		
95	Mentimun	Kg		
96	Daun ketela pohon	Kg		
97	Terong	Kg		
98	Tauge	Kg		
99	Labu	Kg		
100	Jagung muda kecil	Ons		
101	Sayur sop/capcay	Bungkus		
102	Sayur asam/lodeh	Bungkus		
103	Nangka muda	Kg		
104	Pepaya muda	Kg		
105	Jamur	Ons		
106	Petai	Ons		
107	Jengkol	Kg		
108	Bawang merah	Ons		
109	Bawang putih	Ons		
110	Cabe merah	Ons		
111	Cabe hijau	Ons		
112	Cabe rawit	Ons		
113	Sayur dalam kaleng	Kg		
114	Lainnya (sebutkan:)	Kg		

1) Kotak/kardus

2) Kaleng kecil

No.	Jenis Bahan Komoditi	Satuan	Terendah	Tertinggi
115	G. KACANG-KACANGAN			
116	Kacang tanah tanpa kulit	Kg		
117	Kacang tanah dengan kulit	Kg		
118	Kacang kedele	Kg		
119	Kacang hijau	Kg		
120	Kacang mede	Ons		
121	Kacang lainnya (sebutkan:)	Kg		
122	Tahu	Kg		
123	Tempe	Kg		
124	Tauco	Ons		
125	Oncom	Ons		
126	Lainnya (sebutkan:)	Ons		
127	H. BUAH-BUAHAN			
128	Jeruk	Kg		
129	Mangga	Kg		
130	Apel	Kg		
131	Alpoket	Kg		
132	Rambutan	Kg		
133	Duku	Kg		
134	Durian	Kg		
135	Salak	Kg		
136	Nanas	Kg		
137	Pisang ambon	Kg		
138	Pisang raja	Kg		
139	Pisang lainnya (sebutkan:)	Kg		
140	Pepaya	Kg		
141	Jambu	Kg		
142	Sawo	Kg		
143	Belimbing	Kg		
144	Kedondong	Kg		
145	Semangka	Kg		
146	Melon	Kg		
147	Nangka	Kg		
148	Tomat buah	Kg		
149	Buah dalam kaleng	Kg		
150	Lainnya (sebutkan:)	Kg		
151	I. MINYAK DAN LEMAK			
152	Minyak kelapa	Liter		
153	Minyak jagung	Liter		
154	Minyak goreng lainnya	Liter		
155	Kelapa	Butir		
156	Margarine	Ons		
157	Lainnya (sebutkan:)	Liter		

No.	Jenis Bahan Komoditi	Satuan	Terendah	Tertinggi
158	J. BAHAN MINUMAN			
159	Gula pasir	Ons		
160	Gula merah (termasuk gula air)	Ons		
161	T e h	Ons		
162	Kopi (bubuk, biji instan)	Ons		
163	Coklat instan	150 gram		
164	Coklat bubuk	Ons		
165	Sirup	620 ml ¹⁾		
166	Lainnya (sebutkan:)		
167	K. BUMBU-BUMBUAN			
168	Garam	Ons		
169	Kemiri	Ons		
170	Ketumbar/jintan	Ons		
171	Merica/lada	Ons		
172	Asam	Ons		
173	Biji pala	Ons		
174	Cengkeh	Ons		
175	Terasi/petis	Ons		
176	Kecap	140 ml ²⁾		
177	Penyedap masakan/vetsin	Gram		
178	Sambal jadi/sauce tomat	140 ml ²⁾		
179	Bumbu masak jadi/kemasan	Ons		
180	Bumbu dapur lainnya (sebutkan:)		
181	L. KONSUMSI LAINNYA			
182	Mie instan	80 gram ³⁾		
183	Mie basah	Kg		
184	Bihun	Ons		
185	Makaroni/mie kering	Ons		
186	Kerupuk	Ons		
187	Emping	Ons		
188	Bahan agar-agar	Bks (7gram)		
189	Bubur bayi kemasan	150 gram ⁴⁾		
190	Lainnya (sebutkan:)		
191	M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI			
	1) Makanan jadi			
192	Roti tawar	Bungkus kecil		
193	Roti manis/roti lainnya	Potong		
194	Kue kering/biskuit/semprong	Ons		
195	Kue basah	Buah		
196	Makanan gorengan	Potong		
197	Bubur kacang hijau	Porsi		
198	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi		
199	Nasi campur/rames	Porsi		
200	Nasi goreng	Porsi		
201	Nasi putih	Porsi		
202	Lontong/ketupat sayur	Porsi		
203	Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi		
204	Sate/tongseng	Porsi/5 tusuk		
205	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi		

1) Botol besar

2) Botol plastik kecil

3) Satu bungkus biasa

4) Kardus kecil

No.	Jenis Bahan Komoditi	Satuan	Terendah	Tertinggi
206	Mie instan	Porsi		
207	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik	Ons		
208	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb.)	Potong		
209	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)	Potong		
210	Makanan jadi lainnya (sebutkan:)		
2) Minuman non alkohol				
211	Air kemasan	600 ml ¹⁾		
212	Air kemasan galon	Galon		
213	Air teh kemasan	250 ml ¹⁾		
214	Sari buah kemasan	200 ml ²⁾		
215	Minuman ringan mengandung CO ₂ (soda)	250 ml ¹⁾		
216	Minuman kesehatan/berenergi	100 ml ³⁾		
217	Minuman lainnya (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll.)	Gelas		
218	Es krim	Mangkok kecil		
219	Es lainnya (sebutkan:)	Gelas 200 ml		
3) Minuman mengandung alkohol				
220	Bir	620 ml ⁴⁾		
221	Anggur	620 ml ⁴⁾		
222	Minuman keras lainnya (sebutkan:)	620 ml ⁴⁾		
223	N. TEMBAKAU DAN SIRIH			
224	Rokok kretek filter	Batang		
225	Rokok kretek tanpa filter	Batang		
226	Rokok putih	Batang		
227	Tembakau	Ons		
228	Sirih/pinang	Bungkus		
229	Lainnya (sebutkan:)		

PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA				
1	Perkiraan sewa rumah	Sebulan		
2	Rata-rata nilai kontrak rumah	Sebulan		
3	Sewa rumah dinas	Sebulan		
4	Air	M ³		
5	LPG	Kg		
6	Gas kota	M ³		
7	Minyak tanah	Liter		
8	Solar	Liter		
9	Bensin	Liter		
10	Listrik	KWH		
11	Arang	Kg		
12	Kayu bakar	Kg		
13	Minyak pelumas	Liter		

- 1) Kemasan dalam botol
- 2) Kemasan dalam kotak
- 3) Botol kaca kecil
- 4) Botol besar

_____, _____ 2008

Kepala BPS Kabupaten/Kota, *)

Tanda Tangan: _____

Nama: _____

*) Coret yang tidak perlu

TABEL ANGKA RANDOM

Halaman 1

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	3	4	7	3	8	6	9	6	9	6	4	7	3	6	6	1	4	6	9	8	6	3	7	1
2	9	7	7	4	2	4	6	7	6	2	4	2	8	1	1	4	5	7	2	0	4	2	5	3	3
3	1	6	7	6	6	2	2	7	6	6	5	6	5	0	2	6	7	1	0	7	3	2	9	0	7
4	1	2	5	6	8	5	9	9	2	6	9	6	9	6	6	8	2	7	3	1	0	5	0	3	7
5	5	5	5	9	5	6	3	5	6	4	3	8	5	4	8	2	4	6	2	2	3	1	6	2	4
6	1	6	2	2	7	7	9	4	3	9	4	9	5	4	4	3	5	4	8	2	1	7	3	7	9
7	8	4	4	2	1	7	5	3	3	1	5	7	2	4	5	5	0	6	8	8	7	7	0	4	7
8	6	3	0	1	6	3	7	8	5	9	1	6	9	5	5	5	6	7	1	9	9	8	1	0	5
9	3	3	2	1	1	2	3	4	2	9	7	8	6	4	5	6	0	7	8	2	5	2	4	2	0
10	5	7	6	0	8	6	3	2	4	4	0	9	4	7	2	7	9	6	5	4	4	9	1	7	4
11	1	8	1	8	0	7	9	2	4	6	4	4	1	7	1	6	5	8	0	9	7	9	8	3	8
12	2	6	6	2	3	8	9	7	7	5	8	4	1	6	0	7	4	4	9	9	8	3	1	1	4
13	2	3	4	2	4	0	6	4	7	4	8	2	9	7	7	7	7	7	8	1	0	7	4	5	3
14	6	2	3	6	2	8	1	9	9	5	5	0	9	2	2	6	1	1	9	7	0	0	5	6	7
15	3	7	8	5	9	4	3	5	1	2	8	3	3	9	5	0	0	8	3	0	4	2	3	4	0
16	7	0	2	9	1	7	1	2	1	3	4	0	3	3	2	0	3	8	7	6	1	3	8	9	5
17	5	6	6	2	1	8	3	7	3	5	9	6	8	3	5	0	8	7	7	5	9	7	1	2	2
18	9	9	4	9	5	7	2	2	7	7	8	8	4	2	9	5	4	5	7	2	1	6	6	4	3
19	1	6	0	8	1	5	0	4	7	2	3	3	2	7	1	4	3	4	0	9	4	5	5	9	3
20	3	1	1	6	9	3	3	2	4	3	5	0	2	7	8	9	8	7	1	9	2	0	1	5	3
21	6	8	3	4	3	9	1	3	7	0	5	5	7	4	3	0	7	7	4	0	4	4	2	2	7
22	7	4	5	7	2	5	6	5	7	6	5	9	2	9	9	7	6	8	6	0	7	1	9	1	3
23	2	7	4	2	3	7	8	6	5	3	4	8	5	5	9	0	6	9	7	2	9	6	5	7	6
24	0	0	3	9	6	8	2	9	6	1	6	6	3	7	3	2	2	0	3	0	7	7	8	4	5
25	2	9	9	4	9	8	9	4	2	4	6	8	4	9	6	9	1	0	8	2	5	3	7	5	9
26	1	6	9	0	8	3	6	6	5	9	8	3	6	2	6	4	1	1	1	2	6	7	1	9	0
27	1	1	2	7	9	4	7	5	0	6	0	6	0	9	1	9	7	4	6	6	0	2	9	4	3
28	3	5	2	4	1	0	1	6	2	0	3	3	3	2	5	1	2	6	3	8	7	9	7	6	4
29	3	8	2	3	1	6	8	6	3	8	4	2	3	8	9	7	0	1	5	0	8	7	7	5	6
30	3	1	9	6	2	5	9	1	4	7	9	6	4	4	3	3	4	9	1	3	3	4	8	6	8
31	6	6	6	7	4	0	6	7	1	4	6	4	0	5	7	1	9	5	8	6	1	1	0	5	6
32	1	4	9	0	8	4	4	5	1	1	7	5	7	3	8	8	0	5	9	0	5	2	2	7	4
33	6	8	0	9	5	1	1	4	0	0	3	3	9	6	0	2	7	5	1	9	0	7	6	0	6
34	2	0	4	0	7	6	7	3	9	0	0	7	5	1	4	0	1	4	0	2	0	4	0	2	3
35	6	4	1	9	5	8	9	7	7	9	1	5	0	6	1	5	9	3	2	0	0	1	9	0	1

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	5	2	6	9	3	7	0	6	0	2	2	3	5	8	5	1	5	1	3	9	2	0	3	5
2	0	7	9	7	1	0	8	8	2	3	0	9	9	8	4	2	9	9	6	4	6	1	7	1	6
3	6	8	7	1	8	6	8	5	8	5	5	4	8	7	6	6	4	7	5	4	7	3	3	2	0
4	2	6	5	9	6	1	6	5	5	3	5	8	3	7	7	8	8	0	7	0	4	2	1	0	5
5	1	4	6	5	5	2	6	8	7	5	8	7	5	9	3	6	2	2	4	1	2	6	7	8	6
6	1	7	5	3	7	7	5	8	7	1	7	1	4	1	6	1	5	0	7	2	1	2	4	1	9
7	9	0	2	6	5	9	2	1	1	9	2	3	5	2	2	3	3	3	1	2	9	6	9	3	0
8	4	1	2	3	5	2	5	5	9	9	3	1	0	4	4	9	6	9	9	6	1	0	4	7	4
9	6	0	2	0	5	0	8	1	6	9	3	1	9	9	7	3	6	8	6	8	3	5	8	1	3
10	9	1	2	5	3	8	0	5	9	0	9	4	5	8	2	8	4	1	3	6	4	5	3	7	5
11	3	4	5	0	5	7	7	4	3	7	9	8	8	0	3	3	0	0	9	1	0	9	7	7	9
12	8	5	2	2	0	4	3	9	4	3	7	3	8	1	5	3	9	4	7	9	3	3	6	2	4
13	0	9	7	9	1	3	7	7	4	8	7	3	8	2	9	7	2	2	2	1	0	5	0	3	2
14	8	8	7	5	8	0	1	8	1	4	2	2	9	5	7	5	4	2	4	9	3	9	3	2	8
15	9	0	9	6	2	3	7	0	0	0	0	9	0	0	0	3	0	6	9	0	5	5	8	5	7
16	5	3	7	4	2	3	9	9	6	7	6	1	3	2	2	8	6	9	8	4	9	4	6	2	6
17	6	3	3	8	0	6	8	6	5	4	9	9	0	0	6	5	2	6	9	4	0	2	8	2	9
18	3	5	3	0	5	8	2	1	4	6	0	6	7	2	1	7	1	0	9	4	2	5	2	1	3
19	6	3	4	3	3	6	8	2	6	9	6	5	5	1	1	8	3	7	8	8	6	1	3	8	4
20	9	8	2	5	3	7	5	5	2	6	0	1	9	1	8	2	8	1	4	6	7	4	7	1	1
21	0	2	6	3	2	1	1	7	6	9	7	1	5	0	8	0	8	9	5	6	3	8	1	5	7
22	6	4	5	5	2	2	2	1	8	2	4	8	2	2	2	8	0	6	0	0	6	1	5	4	1
23	8	5	0	7	2	6	1	3	8	9	0	1	1	0	0	7	8	2	0	4	5	9	6	3	6
24	5	8	5	4	1	6	2	4	1	5	5	1	5	4	4	4	8	0	0	0	6	2	6	5	6
25	3	5	8	5	2	7	9	4	8	7	6	1	4	8	5	4	5	6	2	6	9	0	1	8	4
26	0	3	9	2	1	8	2	7	4	6	5	7	9	9	1	6	9	6	5	6	3	0	3	3	7
27	6	2	9	5	3	0	2	7	5	9	3	7	7	5	4	1	6	6	4	8	8	6	9	7	8
28	0	8	4	5	9	3	1	5	2	2	6	0	2	1	7	5	4	6	9	1	9	8	7	7	2
29	0	7	0	8	5	5	1	8	4	0	4	5	4	4	7	5	1	3	9	0	2	4	9	4	9
30	0	1	8	5	8	9	9	5	6	6	5	1	1	0	1	9	3	4	8	8	1	5	8	4	9
31	7	2	8	4	7	1	1	4	3	5	1	9	1	1	5	8	4	9	2	6	5	0	1	1	1
32	8	8	7	8	2	8	1	6	8	4	1	3	5	2	5	3	9	4	5	3	7	5	4	5	6
33	4	5	1	7	7	5	6	5	5	7	2	8	4	0	1	9	7	2	1	2	2	5	1	2	7
34	9	6	7	6	2	8	1	2	5	4	2	2	0	1	1	1	9	4	2	5	7	1	9	6	1
35	4	3	3	1	6	7	7	2	3	0	2	4	0	2	9	4	0	8	6	3	3	8	3	2	3

**Banyaknya Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga
Susenas (Panel-Maret 2008)**

Provinsi	Blok Sensus	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	126	2 016
02. Sumatera Utara	184	2 944
03. Sumatera Barat	112	1 792
04. Riau	104	1 664
05. Jambi	72	1 152
06. Sumatera Selatan	114	1 824
07. Bengkulu	64	1 024
08. Lampung	136	2 176
09. Bangka Belitung	50	800
10. Kepulauan Riau	50	800
11. DKI Jakarta	192	3 072
12. Jawa Barat	450	7 200
13. Jawa Tengah	472	7 552
14. D.I. Yogyakarta	144	2 304
15. Jawa Timur	552	8 832
16. Banten	120	1 920
17. Bali	120	1 920
18. Nusa Tenggara Barat	136	2 176
19. Nusa Tenggara Timur	112	1 792
20. Kalimantan Barat	120	1 920
21. Kalimantan Tengah	72	1 152
22. Kalimantan Selatan	112	1 792
23. Kalimantan Timur	72	1 152
24. Sulawesi Utara	72	1 152
25. Sulawesi Tengah	72	1 152
26. Sulawesi Selatan	130	2 080
27. Sulawesi Tenggara	72	1 152
28. Gorontalo	50	800
29. Sulawesi Barat	36	576
30. Maluku	50	800
31. Maluku Utara	32	512
32. Papua	70	1 120
33. Papua Barat	30	480
Indonesia	4 300	68 800

Banyaknya Petugas Susenas (Panel-Maret 2008)

Provinsi	Petugas		
	Pencacah	Kortim	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	42	21	63
02. Sumatera Utara	62	31	93
03. Sumatetra Barat	38	19	57
04. Riau	36	18	54
05. Jambi	24	12	36
06. Sumatera Selatan	38	19	57
07. Bengkulu	22	11	33
08. Lampung	46	23	69
09. Bangka Belitung	18	9	27
10. Kepulauan Riau	26	13	39
11. DKI Jakarta	64	32	96
12. Jawa Barat	150	75	225
13. Jawa Tengah	158	79	237
14. D.I. Yogyakarta	48	24	72
15. Jawa Timur	184	92	276
16. Banten	40	20	60
17. Bali	40	20	60
18. Nusa Tenggara Barat	46	23	69
19. Nusa Tenggara Timur	56	28	84
20. Kalimantan Barat	48	24	72
21. Kalimantan Tengah	30	15	45
22. Kalimantan Selatan	38	19	57
23. Kalimantan Timur	24	12	36
24. Sulawesi Utara	24	12	36
25. Sulawesi Tengah	30	15	45
26. Sulawesi Selatan	44	22	66
27. Sulawesi Tenggara	30	15	45
28. Gorontalo	18	9	27
29. Sulawesi Barat	12	6	18
30. Maluku	26	13	39
31. Maluku Utara	16	8	24
32. Papua	36	18	54
33. Papua Barat	16	8	24
Indonesia	1 530	765	2 295



BADAN PUSAT STATISTIK

SUSENAS

VSENPO8.KDibuat 1 set
untuk BPS Provinsi**SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2008**
KETERANGAN POKOK RUMAH TANGGA DAN ANGGOTA RUMAH TANGGA
[PANEL – MARET 2008]**RAHASIA**

I. KETERANGAN TEMPAT			
1	Provinsi		<input type="text"/> <input type="text"/>
2	Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/> <input type="text"/>
3	Kecamatan		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4	Desa/Kelurahan *)		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. <i>Perkotaan</i> 2. <i>Perdesaan</i>	<input type="text"/>
6	a. Nomor blok sensus		
	b. Nomor sub blok sensus (nomor segmen)		
7	Nomor kode sampel		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
8	Nomor urut rumah tangga sampel		<input type="text"/> <input type="text"/>
9	Nama kepala rumah tangga		
10	Alamat (nama jalan, gang, RT/RW)		

II. RINGKASAN			
1	Banyaknya anggota rumah tangga		<input type="text"/> <input type="text"/>
2	Banyaknya anggota rumah tangga 0 - 4 tahun		<input type="text"/>
3	Banyaknya anggota rumah tangga 5 tahun ke atas		<input type="text"/> <input type="text"/>
4	Banyaknya anggota rumah tangga 10 tahun ke atas		<input type="text"/> <input type="text"/>

III. KETERANGAN PETUGAS			
1	Kode Pencacah	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
2	Nama Pencacah:	Tanggal Pencacahan:	Tanda Tangan:

3	Nama Koordinator Tim:	Tanggal Pemeriksaan:	Tanda Tangan:

*) Coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut	Nama anggota rumah tangga (Tulis siapa saja yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubungan dengan kepala rumah tangga (kode)	Jenis kelamin 1. Laki-laki 2. Perempuan	Umur (tahun)	Status perkawinan (kode)	Art 0 - 6 tahun		
						Apakah mempunyai akte kelahiran dari kantor catatan sipil? Boleh saya melihatnya? (kode)	Apakah pernah/ sedang mengikuti pendidikan pra sekolah? 1. Ya, pernah 2. Ya, sedang 3. Tidak	Jika kol (8) berkode 1 atau 2, jenis pendidikan pra sekolah (kode)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01		1	<input type="checkbox"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
02		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
03		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
04		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
05		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
06		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
07		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
08		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
09		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kode Kolom 3 Hubungan dengan krt:	Kode Kolom 6 Status Perkawinan:	Kode Kolom 7 Akte Kelahiran:	Kode Kolom 9 Pendidikan Pra Sekolah:
1. Kepala rt 6. Orang tua/mertua 2. Istri/suami 7. Famili lain 3. Anak 8. Pembantu rt 4. Menantu 9. Lainnya 5. Cucu	1. Belum kawin 2. Kawin 3. Cerai hidup 4. Cerai mati	1. Ya, dapat ditunjukkan 2. Ya, tidak dapat ditunjukkan 3. Tidak punya 4. Tidak tahu	1. TK/BA/RA 2. Kelompok Bermain 3. Taman Penitipan Anak 4. PAUD terintegrasi BKB/Posyandu 5. Lembaga lainnya

1. SETIAP SELESAI MENCATAT SEMUA ART DI KOLOM (2) DAN KOLOM (3) TANYAKAN SEKALI LAGI APAKAH ADA ART LAIN SEPERTI PEMBANTU RUMAH TANGGA, SOPIR, TUKANG KEBUN, PENGASUH ANAK/ORANG TUA DAN YANG SEJENISNYA YANG TINGGAL BERSAMA DALAM RUMAH TERSEBUT. JIKA ADA, MASUKKAN DALAM DAFTAR.
2. TANYAKAN PULA APAKAH ADA NAMA-NAMA YANG TERLEWAT SEPERTI BAYI YANG BARU LAHIR DAN ART YANG SEMENTARA BEPERGIAN. JIKA ADA, MASUKKAN KE DALAM DAFTAR.
3. SEMENTARA ITU, UNTUK ART YANG BEPERGIAN KURANG DARI 6 BULAN TETAPI DENGAN TUJUAN PINDAH ATAU AKAN MENINGGALKAN RUMAH SELAMA 6 BULAN ATAU LEBIH TIDAK DIANGGAP SEBAGAI ART, KELUARKAN DARI DALAM DAFTAR.
4. URUTKAN KEMBALI KE NOMOR URUT YANG ADA DI KOLOM (1).

V. KETERANGAN PERORANGAN TENTANG KESEHATAN, PENDIDIKAN, KETENAGAKERJAAN, SERTA FERTILITAS DAN KB		
Nama:	No. urut:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
No. urut ibu kandung:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
[Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rt ini]		
Nama & nomor urut art pemberi informasi:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
V.A. KETERANGAN KESEHATAN (UNTUK SEMUA UMUR)		
1. Apakah dalam 1 bulan terakhir mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? (Bacakan dari a s.d. h) [Isikan kode 1 bila ada, kode 2 bila tidak ada]		
a. Panas <input type="checkbox"/>	e. Diare/buang ² air <input type="checkbox"/>	
b. Batuk <input type="checkbox"/>	f. Sakit kepala berulang <input type="checkbox"/>	
c. Pilek <input type="checkbox"/>	g. Sakit gigi <input type="checkbox"/>	
d. Asma/napas sesak/cepat <input type="checkbox"/>	h. Lainnya*) <input type="checkbox"/>	
[Jika semua R.1 = 2, lanjutkan ke R.7]		
2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.4]		<input type="checkbox"/>
3. Lamanya terganggu: hari		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4. Apakah pernah mengobati sendiri dalam 1 bulan terakhir ? 1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>
5. Apakah pernah berobat jalan dlm 1 bulan terakhir ? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.7]		<input type="checkbox"/>
6. Berapa kali berobat jalan selama 1 bulan terakhir : [Isikan frekuensi berobat jalan untuk setiap fasilitas]		
a. RS pemerintah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	e. Praktek nakes <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
b. RS swasta <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	f. Praktek batra <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
c. Praktek dokter/poliklinik <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	g. Dukun bersalin <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
d. Puskesmas/Pustu <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	h. Lainnya <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
7. Apakah pernah rawat inap dalam 1 tahun terakhir ? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.9.a]		<input type="checkbox"/>
8. Lamanya hari rawat inap (dalam hari):		
a. RS Pemerintah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	d. Praktek nakes <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
b. RS Swasta <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	e. Praktek batra <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
c. Puskesmas <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	f. Lainnya <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
V.B. KESEHATAN BALITA (UNTUK ART UMUR 0-59 BULAN)		
9. a. Umur dalam bulan: bulan (ke R.10 bila isian ≠ 00)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b. Jika R.9.a = 00, umur dalam hari: hari		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10. Siapa yang menolong proses kelahiran? [Isikan kode jawaban langsung ke kotak]		Pertama a <input type="checkbox"/> Terakhir b <input type="checkbox"/>
1. Dokter 4. Dukun bersalin 2. Bidan 5. Famili/keluarga 3. Tenaga paramedis lain 6. Lainnya		
11. Berapa kali sudah mendapat imunisasi? [Isikan 0, bila belum pernah diimunisasi]		
a. BCG <input type="checkbox"/>	d. Campak/Morbili <input type="checkbox"/>	
b. DPT <input type="checkbox"/>	e. Hepatitis B <input type="checkbox"/>	
c. Polio <input type="checkbox"/>		
12. a. Apakah pernah diberi Air Susu Ibu (ASI)? 1. Ya 2. Tidak ➔ [Art lain] <input type="checkbox"/>		
b. Jika "Ya" (R.12.a=1), lama pemberian ASI: [Isikan dalam hari bila umur < 1 bulan dan dalam bulan bila umur ≥ 1 bulan]:		
1. Lama pemberian ASI:		1 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2. ASI saja:		2 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3. ASI dengan makanan pendamping:		3 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
V.C. KETERANGAN PENDIDIKAN (UNTUK ART 5 TAHUN KE ATAS)		
13. Partisipasi bersekolah: 1. Tidak/belum pernah bersekolah ➔ [R.15] 2. Masih bersekolah ➔ [R.16] 3. Tidak bersekolah lagi		<input type="checkbox"/>
14. Kapan berhenti bersekolah? [Isikan '00' pada bulan dan '9999' pada tahun bila berhenti sebelum tahun 1998] Bulan: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Tahun: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
15. Alasan tidak/belum pernah bersekolah atau tidak bersekolah lagi: 01. Tidak ada biaya 07. Cacat 02. Bekerja/mencari nafkah 08. Menunggu pengumuman 03. Menikah/mengurus rt 09. Belum cukup umur 04. Tidak diterima 10. Lainnya 05. Sekolah jauh 10. Lainnya 06. Merasa pendidikan cukup [Jika R.13 = 1, lanjutkan ke R.20]		
16. Jenjang dan jenis pendidikan tertinggi yang pernah/ sedang diduduki: 01. Sekolah Dasar 07. SMK 02. Madrasah Ibtidaiyah 08. Program D1/D2 03. SMP Umum/Kejuruan 09. Program D3 04. Madrasah Tsanawiyah 10. Program D4/S1 05. SMA 11. Program S2/S3 06. Madrasah Aliyah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
17. Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki: 1 2 3 4 5 6 7 8 (Tamat) <input type="checkbox"/>		
18. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki: 01. Tidak punya ijazah SD 07. Madrasah Aliyah 02. Sekolah Dasar 08. SMK 03. Madrasah Ibtidaiyah 09. D1/D2 04. SMP Umum/Kejuruan 10. D3/Sarjana Muda 05. Madrasah Tsanawiyah 11. D4/S1 06. SMA 12. S2/S3		

*) Misalnya: Campak, telinga berair/congek, sakit kuning/liver, kejang-kejang, lumpuh, pikun, kecelakaan, dll.

VI. KETERANGAN PERUMAHAN	
1. Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. Milik sendiri 5. Dinas 2. Kontrak 6. Milik orang tua/sanak/ 3. Sewa saudara 4. Bebas sewa 7. Lainnya	<input type="checkbox"/>
2. Jenis atap terluas: 1. Beton 5. Asbes 2. Genteng 6. Ijuk/rumbia 3. Sirap 7. Lainnya 4. Seng	<input type="checkbox"/>
3. Jenis dinding terluas: 1. Tembok 3. Bambu 2. Kayu 4. Lainnya	<input type="checkbox"/>
4. Jenis lantai terluas: 1. Bukan tanah 2. Tanah	<input type="checkbox"/>
5. Luas lantai: m ²	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6. a. Sumber air minum: 01. Air kemasan bermerk } → [R.8] 02. Air isi ulang 03. Leding eceran 04. Leding meteran 05. Sumur bor/pompa 06. Sumur terlindung 07. Sumur tak terlindung 08. Mata air terlindung 09. Mata air tak terlindung 10. Air sungai 11. Air hujan 12. Lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b. Jika R.6.a = 05 s.d. 09 (pompa/sumur/mata air) jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat: 1. < 10 m 3. Tidak tahu 2. ≥ 10 m	<input type="checkbox"/>
7. Jika R.6.a ≠ 01, 02 atau 03 penggunaan fasilitas air minum: 1. Sendiri 3. Umum 2. Bersama 4. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
8. Cara memperoleh air minum: 1. Membeli 2. Tidak membeli	<input type="checkbox"/>
9. a. Penggunaan fasilitas tempat buang air besar: 1. Sendiri 3. Umum 2. Bersama 4. Tidak ada → [R.9.c]	<input type="checkbox"/>
b. Jenis kloset: 1. Leher angsa 3. Cemplung/cubluk 2. Plengsengan 4. Tidak pakai	<input type="checkbox"/>
c. Tempat pembuangan akhir tinja: 1. Tangki 4. Lobang tanah 2. Kolam/sawah 5. Pantai/tanah lapang/ 3. Sungai/danau/ kebun laut 6. Lainnya	<input type="checkbox"/>
10. Sumber penerangan: 1. Listrik PLN 4. Pelita/sentir/obor 2. Listrik non PLN 5. Lainnya 3. Petromak/aladin	<input type="checkbox"/>
VII. KETERANGAN SOSIAL EKONOMI LAINNYA	
1. a. Apakah ada anggota rumah tangga yang mendapatkan pelayanan kesehatan gratis selama 6 bulan terakhir ? 1. Ya 2. Tidak → [R.2.a]	<input type="checkbox"/>
b. Jika "Ya" (R.1.a=1), kartu yang digunakan: 1. Askeskin 3. Kartu sehat 2. KKB 4. Lainnya:	<input type="checkbox"/>
2. a. Apakah rumah tangga pernah membeli beras murah/raskin selama 3 bulan terakhir ? 1. Ya 2. Tidak → [R.3.a]	<input type="checkbox"/>
b. Jika "Ya" (R.2.a = 1), berapa kg beras raskin yang dibeli? kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
c. Berapa rupiah per kg yang dibayar oleh rumah tangga untuk membeli beras raskin yang terakhir ? Rp	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3. a. Apakah ada anggota rumah tangga yang menerima kredit usaha dlm setahun terakhir ? 1. Ya 2. Tidak → [STOP]	<input type="checkbox"/>
b. Jenis kredit yang diterima: 1. Program pengem- 4. Program Bank bangan kecamatan Yayasan 2. Program P2KP 5. Program Koperasi/ 3. Program pemerintah 6. Perorangan lainnya 7. Lainnya	<input type="checkbox"/>

VIII. CATATAN